

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. SMPN 1 Hulu Sungai Tengah**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 1 Hulu Sungai Tengah**

SMPN 1 Hulu Sungai Tengah terletak di Jalan SMP No 11 Barabai Darat Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Pada tahun 1946 didirikan sebuah sekolah negeri yang bernama SMPN 1 Barabai, kemudian berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati Hulu Sungai Tengah Tanggal 27 September 2018 Nomor 420/193/421.3/Tahun2018 tentang perubahan Nomenklatur Sekolah Menengah Pertama Negeri di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah bahwa perubahan Nomenklatur Sekolah Menengah Pertama efektif berlaku sejak 01 Januari 2019. Dan sekarang bernama SMPN 1 Hulu Sungai Tengah.

Sejak tahun diresmikannya hingga sekarang tercatat ada 10 kali pergantian kepemimpinan di SMPN 1 Hulu Sungai Tengah seperti berikut ini.

- 1) Jaelani (1965-1980)
- 2) Moerad (1980-1990)
- 3) H. Moegiono (1990-1993)

- 4) H. Marhani (1993-1995)
- 5) Sahari (1995-2000)
- 6) Hj. Kamaril Hasniah, S. Pd (2000-2009)
- 7) H. Akham Jaini (2009-2011)
- 8) Anna Hartati, S. Pd., MM (2011-2016)
- 9) H. Amrullah, S. Pd., MM (2016-2019)
- 10) Muhammad Isnaini, S. Pd (2019-Sekarang)

b. Visi dan Misi SMPN 1 Hulu Sungai Tengah

Visi SMPN 1 Hulu Sungai Tengah

Berprestasi, Berkarakter, Peduli dan Berbudaya Lingkungan yang dilandasi dengan IMTAQ dan IPTEK.

Misi SMPN 1 Hulu Sungai Tengah

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama yang dianut
- 2) Melaksanakan pengembangan kurikulum
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara terjadwal
- 4) Melaksanakan pengembangan strategi pembelajaran
- 5) Menciptakan suasana belajar yang kondusif
- 6) Melaksanakan pembelajaran berbasis lingkungan hidup
- 7) Melaksanakan kegiatan pelestarian fungsi lingkungan
- 8) Melaksanakan kegiatan untuk pencegahan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
- 9) Melaksanakan pembelajaran berbasis TIK

c. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 1 Hulu Sungai Tengah

SMPN 1 Hulu Sungai Tengah pada tahun pelajaran 2019/2020 mempunyai latar belakang 43 orang tenaga pengajar dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 1 HST

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru		Jumlah	Ket
		GT	GTT		
1	S-1	23	9	32	
2	D II	-	1	1	
3	SLTA	2	8	10	
Jumlah		25	18	43	

d. Keadaan Siswa SMPN 1 Hulu Sungai Tengah

SMPN 1 Hulu Sungai Tengah pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki siswa sebanyak 489 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel V. Keadaan Siswa SMPN 1 HST

Banyak Murid											
Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah		
L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
82	82	166	96	87	183	70	70	140	248	241	489

e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 1 Hulu Sungai Tengah

SMPN 1 Hulu Sungai Tengah dibangun diatas lahan seluas 6.929 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan sekarang , sejak awal berdiri hingga sekarang SMPN 1 Hulu Sungai Tengah telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

## 1) Fasilitas

Fasilitas SMPN 1 HST, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel VI. Fasilitas SMPN 1 HST

Status Kepemilikan	Luas Tanah	Penggunaan Tanah				
	Seluruhnya	Bangunan	Halaman	Lap. OR	Kebun	Lain-lain
Sertifikat	6.929 M <sup>2</sup>	2633 M <sup>2</sup>	2211 M <sup>2</sup>	1500 M <sup>2</sup>	300 M <sup>2</sup>	285 M <sup>2</sup>
Belum Sertifikat	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>
Hibah	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>
Bukan milik	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>

## 2) Perlengkapan Sekolah

Perlengkapan di SMPN 1 HST untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel VII. Perlengkapan SMPN 1 HST

Komputer	Mesin Ketik	Brankas	Filling Cabinet	Lemari	Rak	Meja Guru /TU	Kursi Guru /TU	Meja Siswa	Kursi Siswa
36	2	3	4	17	4	31	31	514	514

## 3) Ruang Menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, Luas dan Perlengkapan

Ruang menurut jenis, status kepemilikan, kondisi, luas dan perlengkapan di SMPN 1 HST untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel VIII. Ruang Menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, Luas dan Perlengkapan SMPN 1 HST

No	Jenis Ruang	Milik Sekolah					
		Baik	Rusak Sedang		Rusak Berat		
		Jlh	L(m <sup>2</sup> )	Jlh	L(m <sup>2</sup> )	Jlh	L(m <sup>2</sup> )
1	Ruang Teori Kelas	10	840	6	504	-	-
2	Laboratorium IPA	-	-	-	-	2	254
3	R. Perpustakaan	1	84	-	-	-	-
4	Ruang Keterampilan	1	80	-	-	-	-
5	Ruang UKS	1	15	-	-	-	-
6	Koperasi/Toko	1	15	-	-	-	-
7	Ruang BP/BK	2	30	-	-	-	-
8	Ruang Kepsek	1	34	-	-	-	-
9	Ruang Wakasek		34	-	-	-	-
10	Ruang Guru	1	86	-	-	-	-

No	Jenis Ruang	Milik Sekolah					
		Baik	Rusak Sedang		Rusak Berat		
		Jlh	L(m <sup>2</sup> )	Jlh	L(m <sup>2</sup> )	Jlh	L(m <sup>2</sup> )
11	Ruang TU	1	48	-	-	-	-
12	Ruang OSIS	1	48	-	-	-	-
13	Lab Bahasa	1	68	1	68	-	-
14	WC Guru	1/2	22/5	-	-	-	-
15	WC Murid	1/7	22/5	-	-	-	-
16	Ruang Ibadah	-	-	-	-	1	35
17	Ruang Komputer	2	234	-	-	-	-

f. Jadwal Belajar SMPN 1 Hulu Sungai Tengah

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu. Hari senin-kamis sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai ada kegiatan Gerakan Literasi Sekolah, kemudian dilanjutkan kegiatan belajar mengajar mulai pukul 07:50 WITA sampai dengan pukul 13:35 WITA. Hari Jumat sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai ada kegiatan senam pagi, Jum'at berkah dan Jum'at bersih, kemudian dilanjutkan belajar mulai pukul 09:45 WITA sampai dengan pukul 11:05 WITA. Hari Sabtu sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai juga ada kegiatan Gerakan Literasi Sekolah, kemudian dilanjutkan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07:50 WITA sampai dengan pukul 12:55 WITA. SMPN 1 Hulu Sungai Tengah mempunyai kegiatan rutin yaitu setiap pagi melakukan pembiasaan seperti berdo'a.

## 2. SMPN 3 Hulu Sungai Tengah

### a. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 3 Hulu Sungai Tengah

SMPN 3 Hulu Sungai Tengah terletak di Jalan SMP No 14 Barabai Darat Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Pada tahun 1958 didirikan sebuah sekolah negeri yang bernama SMPN 2 Barabai, kemudian berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati Hulu Sungai Tengah Tanggal 27 September 2018 Nomor 420/193/421.3/Tahun2018 tentang perubahan Nomenklatur Sekolah Menengah Pertama Negeri di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah bahwa perubahan Nomenklatur Sekolah Menengah Pertama efektif berlaku sejak 01 Januari 2019. Dan sekarang bernama SMPN 3 Hulu Sungai Tengah.

Sejak tahun diresmikannya hingga sekarang tercatat ada 13 kali pergantian kepemimpinan di SMPN 3 Hulu Sungai Tengah seperti berikut ini.

- 1) H. Mahlan Umar, BA (1958-1959)
- 2) H. Suriansyah (1959-1968)
- 3) H. Abdul Aziz (1968-1984)
- 4) H. Syahranie (1984-1989)
- 5) H. Sahari (1989-1996)
- 6) Soebli Ranajaya (1996-1997)
- 7) Syakerani (1997-1999)
- 8) H. Ishak, A Ma., Pd (1999-2006)

- 9) H. Syamsudin, S. Pd., MM (2006-2010)
  - 10) H. Burhan Arifin, M. Pd (2010-2011)
  - 11) H. Yakraw., M. Pd (2011-2016)
  - 12) H. Muhammad Noor, M. Pd (2016-2017)
  - 13) Dr. H. Ahmad Gafuri, S. Pd., M. Pd (2017-Sekarang)
- b. Visi dan Misi SMPN 3 Hulu Sungai Tengah
- Visi SMPN 3 Hulu Sungai Tengah
- Berakhlak Mulia, Unggul dalam Prestasi, Cerdas, Terampil dan Berdaya Saing serta Peduli Lingkungan atas Dasar Iman dan Taqwa.
- Misi SMPN 3 Hulu Sungai Tengah
- 1) Menumbuhkembangkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dengan melaksanakan pendampingan terhadap kegiatan keagamaan
  - 2) Mewujudkan pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif
  - 3) Meningkatkan Pendidikan karakter bangsa dan budi pekerti luhur
  - 4) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan variatif
  - 5) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dibidang IPTEK, olahraga, dan seni budaya

- 6) Meningkatkan kualitas hubungan kerja sama dengan *stake holder* sekolah untuk optimalisasi program sekolah
- 7) Mewujudkan sekolah yang peduli dan berdaya lingkungan
- c. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 3 Hulu Sungai Tengah

SMPN 3 Hulu Sungai Tengah pada tahun pelajaran 2019/2020 mempunyai latar belakang 31 orang tenaga pengajar dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IX. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 3 HST

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru		Jumlah	Ket
		GT	GTT		
1	S-3	1	0	1	
2	S-2	1	0	1	
3	S-1	16	9	25	
4	D III	2	0	2	
5	SLTA	0	2	2	
Jumlah		20	11	31	

- d. Keadaan Siswa SMPN 3 Hulu Sungai Tengah

SMPN 3 Hulu Sungai Tengah pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki siswa sebanyak 267 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel X. Keadaan Siswa SMPN 3 HST

Banyak Murid											
Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah		
L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
51	22	73	48	29	77	72	45	117	171	96	267



e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 3 Hulu Sungai Tengah

SMPN 3 Hulu Sungai Tengah dibangun diatas lahan seluas 6.552 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan sekarang , sejak awal berdiri hingga sekarang SMPN 3 Hulu Sungai Tengah telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

1) Fasilitas

Fasilitas di SMPN 3 HST untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XI. Fasilitas SMPN 3 HST

Status Kepemilikan	Luas Tanah	Penggunaan Tanah				
	Seluruhnya	Bangunan	Halaman	Lap. OR	Kebun	Lain-lain
Sertifikat	6.552 M <sup>2</sup>	1.888 M <sup>2</sup>	4.266 M <sup>2</sup>	800 M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>
Belum Sertifikat	600 M <sup>2</sup>	425 M <sup>2</sup>	198 M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>
Hibah	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>
Bukan milik	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>

2) Perlengkapan Sekolah

Perlengkapan di SMPN 3 HST untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XII. Perlengkapan SMPN 3 HST

Komputer	Mesin Ketik	Fc	Brankas	Filling Cabinet	Lemari	Meja Guru / TU	Kursi Guru/TU	Meja Siswa	Kursi Siswa
23	2	1	2	2	6	32	32	467	467

3) Ruang Menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, Luas dan Perlengkapan

Ruang menurut jenis, status pemilikan, kondisi, luas dan perlengkapan di SMPN 3 HST untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XIII. Ruang Menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, Luas dan Perlengkapan SMPN 3 HST

No	Jenis Ruang	Milik Sekolah					
		Baik	Rusak Sedang		Rusak Berat		
		Jlh	L(m <sup>2</sup> )	Jlh	L(m <sup>2</sup> )	Jlh	L(m <sup>2</sup> )
1	Ruang Kelas	18	704	-	-	-	-
2	Laboratorium IPA	1	104	-	-	-	-
3	R. Perpustakaan	1	84	-	-	-	-
4	R. Keterampilan	-	-	-	-	-	-
5	Ruang UKS	1	12	-	-	-	-
6	Koperasi/Toko	-	-	-	-	-	-
7	Ruang BP/BK	-	-	-	-	-	-
8	Ruang Kepsek	-	-	-	-	-	-
9	Ruang Wakasek	-	-	-	-	-	-
10	Ruang Guru	1	72	-	-	-	-
11	Ruang Serbaguna	1	150	-	-	-	-
12	Gudang	1	4	-	-	-	-
13	Lab Bahasa	1	-	-	-	-	-
14	WC Guru	4	4	-	-	-	-
15	WC Murid	13	4	-	-	-	-
16	Ruang Ibadah	1	-	-	-	-	-
17	Ruang Komputer	1	-	-	-	-	-

f. Jadwal Belajar SMPN 3 Hulu Sungai Tengah

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu. Hari senin kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07:30 WITA sampai dengan pukul 13:05 WITA. Hari selasa-kamis kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07:30 WITA sampai dengan pukul 13:45 WITA. Hari jumat sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai ada kegiatan SKJ/Kebersihan, Sholat Dhuha, Ceramah agama/literasi, kemudian dilanjutkan belajar mulai pukul 08:00 WITA sampai dengan pukul 11:00 WITA. Hari Sabtu kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07:45 WITA sampai dengan pukul 12:25 WITA.

SMPN 3 Hulu Sungai Tengah mempunyai kegiatan rutin yaitu setiap pagi melakukan pembiasaan seperti berdo'a.

### 3. SMPN 6 Hulu Sungai Tengah

#### a. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 6 Hulu Sungai Tengah

SMPN 6 Hulu Sungai Tengah terletak di Jalan Sepakat Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Pada tahun 1969 didirikan sebuah sekolah negeri yang bernama SMPN 1 Pandawan, kemudian berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati Hulu Sungai Tengah Tanggal 27 September 2018 Nomor 420/193/421.3/Tahun2018 tentang perubahan Nomenklator Sekolah Menengan Pertama Negeri di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah bahwa perubahan Nomenklator Sekolah Menengah Pertama efektif berlaku sejak 01 Januari 2019. Dan sekarang bernama SMPN 6 Hulu Sungai Tengah.

#### b. Visi dan Misi SMPN 6 Hulu Sungai Tengah

Visi SMPN 6 Hulu Sungai Tengah

Terciptanya sekolah yang unggul dalam prestasi akademis, tanggap terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang dilandasi dengan Iman dan Taqwa (IMTAQ) serta berbudi pekerti luhur.

Misi SMPN 6 Hulu Sungai Tengah

- 1) Melaksanakan kegiatan pengembangan diri dengan optimal bagi siswa

- 2) Meningkatkan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah
  - 3) Menambah sarana dan prasarana sekolah secara berkesinambungan
  - 4) Memberikan contoh dan keteladanan yang baik dalam pergaulan
- c. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 6 Hulu Sungai Tengah

SMPN 6 Hulu Sungai Tengah pada tahun ajaran 2019/2020 mempunyai latar belakang 15 orang tenaga pengajar dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIV. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 6 HST

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru		Jumlah	Ket
		GT	GTT		
1	S-1	7	5	12	
2	SLTA	1	2	3	
Jumlah		8	7	15	

- d. Siswa SMPN 6 Hulu Sungai Tengah

SMPN 6 Hulu Sungai Tengah pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki siswa sebanyak 147 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel XV. Keadaan Siswa SMPN 6 HST

Banyak Murid											
Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah		
L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
15	15	30	16	10	26	20	7	27	51	32	83

Tabel XVI. Keadaan Siswa SMP Terbuka Pandawan

Banyak Murid											
Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah		
L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
11	11	22	14	13	27	9	6	15	34	30	64

## e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 6 Hulu Sungai Tengah

SMPN 6 Hulu Sungai Tengah dibangun diatas lahan seluas 5.817 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan sekarang , sejak awal berdiri hingga sekarang SMPN 6 Hulu Sungai Tengah telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

## 1) Fasilitas

Fasilitas di SMPN 6 HST untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XVII. Fasilitas SMPN 6 HST

Status Kepemilikan	Luas Tanah	Penggunaan Tanah				
	Seluruhnya	Bangunan	Halaman	Lap. OR	Kebun	Lain-lain
Sertifikat	5.817 M <sup>2</sup>	2.239 M <sup>2</sup>	1.788 M <sup>2</sup>	790 M <sup>2</sup>	450 M <sup>2</sup>	550 M <sup>2</sup>
Belum Sertifikat	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>
Hibah	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>
Bukan milik	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>

## 2) Perlengkapan Sekolah

Perlengkapan di SMPN 6 HST untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XVIII. Perlengkapan SMPN 6 HST

Brankas	Filling Cabinet	Lemari	Rak	Kompor	Meja Guru / TU	Kursi Guru/TU	Meja Siswa	Kursi Siswa
1	5	5	7	1	20	20	92	92

3) Ruang Menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, Luas dan Perlengkapan

Ruang menurut jenis, status pemilikan, kondisi, luas dan perlengkapan di SMPN 6 HST untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XIX. Ruang Menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, Luas dan Perlengkapan SMPN 6 HST

No	Jenis Ruang	Milik Sekolah					
		Baik		Rusak Sedang		Rusak Berat	
		Jlh	L(m <sup>2</sup> )	Jlh	L(m <sup>2</sup> )	Jlh	L(m <sup>2</sup> )
1	R. Teori Kelas	2	126	5	315	2	126
2	Lab IPA	-	-	-	-	1	120
3	R. Perpustakaan	-	-	1	84	-	-
4	R. Keterampilan	1	94	-	-	-	-
5	Ruang UKS	1	14	-	-	-	-
6	Koperasi/Toko	-	-	-	-	-	-
7	Ruang BP/BK	1	9	-	-	-	-
8	Ruang Kepsek	1	21	-	-	-	-
9	Ruang Wakasek	-	-	-	-	-	-
10	Ruang Guru	1	63	-	-	-	-
11	Ruang TU	1	42	-	-	-	-
12	Ruang OSIS	-	-	-	-	-	-
13	Lab Bahasa	-	-	-	-	-	-
14	WC Guru	-	-	3	4,95	-	-
15	WC Murid	4	7,68	-	-	-	-
16	Ruang Ibadah	-	-	1	36	-	-
17	R. Serbaguna	1	112	-	-	-	-

f. Jadwal Belajar SMPN 6 Hulu Sungai Tengah

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu. Hari senin-kamis kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07:30 WITA sampai dengan pukul 13:50 WITA. Hari jumat sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai ada kegiatan keagamaan, yaitu pembacaan surah

yasin, kemudian dilanjutkan belajar mulai pukul 08:40 WITA sampai dengan pukul 11:00 WITA. Hari Sabtu sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai juga ada kegiatan pramuka, kemudian dilanjutkan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 09:15 WITA sampai dengan pukul 12:30 WITA. SMPN 6 Hulu Sungai Tengah mempunyai kegiatan rutin yaitu setiap pagi melakukan pembiasaan seperti berdo'a dan membaca Asmaul Husna.

#### 4. SMPN 7 Hulu Sungai Tengah

##### a. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 7 Hulu Sungai Tengah

SMPN 7 Hulu Sungai Tengah terletak di Jalan Pangeran Antasari No 62 Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Pada tahun 1979 didirikan sebuah sekolah negeri yang bernama SMPN 4 Barabai, kemudian berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati Hulu Sungai Tengah Tanggal 27 September 2018 Nomor 420/193/421.3/Tahun2018 tentang perubahan Nomenklator Sekolah Menengah Pertama Negeri di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah bahwa perubahan Nomenklator Sekolah Menengah Pertama efektif berlaku sejak 01 Januari 2019. Dan sekarang bernama SMPN 7 Hulu Sungai Tengah.

Sejak tahun diresmikannya hingga sekarang tercatat ada 8 kali pergantian kepemimpinan di SMPN 7 Hulu Sungai Tengah seperti berikut ini.

- 1) H. Mugiono
- 2) H. Abdul Kasim
- 3) H. Hairun
- 4) Amat Kudri
- 5) Jumbri
- 6) Isra
- 7) Ahmad Sanurafani
- 8) Hj. Mardiana

b. Visi dan Misi SMPN 7 Hulu Sungai Tengah

Visi SMPN 7 Hulu Sungai Tengah

Berprestasi dalam IPTEK, Berdasarkan IMTAQ dan Berbudi  
Luhur, serta Peduli Lingkungan

Misi SMPN 7 Hulu Sungai Tengah

- 1) Mewujudkan dan mengembangkan KTSP
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien
- 3) Mewujudkan perilaku warga sekolah yang berdasarkan norma  
agama
- 4) Menyelenggarakan manajemen Pendidikan berbasis sekolah
- 5) Meningkatkan kompetensi dan profesional pendidik dan tenaga  
kependidikan
- 6) Melaksanakan berbagai inovasi pembelajaran
- 7) Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana  
pembelajaran



- 8) Melaksanakan pengembangan mutu Pendidikan dan manajemen
  - 9) Melaksanakan pengembangan penilaian kelas 7,8,9 untuk semua mata pelajaran
  - 10) Menciptakan lingkungan Pendidikan yang nyaman dan kondusif
- c. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 7 Hulu Sungai Tengah

SMPN 7 Hulu Sungai Tengah pada tahun pelajaran 2019/2020 mempunyai latar belakang 15 orang tenaga pengajar dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XX. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 7 HST

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru		Jumlah	Ket
		GT	GTT		
1	S-2	1	0	1	
2	S-1	8	0	8	
3	D-III	1	0	1	
4	SLTA	5	0	5	
Jumlah		15	0	15	

- d. Keadaan Siswa SMPN 7 Hulu Sungai Tengah

SMPN 7 Hulu Sungai Tengah pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki siswa sebanyak 32 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel XXI. Keadaan Siswa SMPN 7 HST

Banyak Murid											
Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah		
L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
3	0	3	9	2	11	12	6	18	24	8	32

e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 7 Hulu Sungai Tengah

SMPN 7 Hulu Sungai Tengah dibangun diatas lahan seluas 32.890 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan sekarang , sejak awal berdiri hingga sekarang SMPN 7 Hulu Sungai Tengah telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

1) Fasilitas

Fasilitas di SMPN 7 HST untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XXII. Fasilitas SMPN 7 HST

Status Kepemilikan	Luas Tanah	Penggunaan Tanah				
	Seluruhnya	Bangunan	Halaman	Lap. OR	Kebun	Lain-lain
Sertifikat	1.205 M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>
Belum Sertifikat	1.039M <sup>2</sup>	852 M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	100 M <sup>2</sup>
Hibah	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	350 M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>
Bukan milik	2.244 M <sup>2</sup>	852 M <sup>2</sup>	2.394,42M <sup>2</sup>	350 M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	100 M <sup>2</sup>

2) Perlengkapan Sekolah

Perlengkapan di SMPN 7 HST untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XXIII. Perlengkapan SMPN 7 HST

Komputer	Mesin Jahit	Brankas	Filling Cabinet	Lemari	Rak	Kompore	Meja Guru / TU	Kursi Guru/TU	Meja Siswa	Kursi Siswa
3	11	1	3	11	10	3	10	10	40	40

3) Ruang Menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, Luas dan Perlengkapan

Ruang menurut jenis, status pemilikan, kondisi, luas dan perlengkapan di SMPN 7 HST untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XXIV. Ruang Menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, Luas dan Perlengkapan SMPN 7 HST

No	Jenis Ruang	Milik Sekolah					
		Baik		Rusak Sedang		Rusak Berat	
		Jlh	L(m <sup>2</sup> )	Jlh	L(m <sup>2</sup> )	Jlh	L(m <sup>2</sup> )
1	R. Teori Kelas	9	582	-	-	-	-
2	Lab IPA	1	130	-	-	-	-
3	R. Perpustakaan	-	-	1	84	-	-
4	R. Keterampilan	-	-	-	-	-	-
5	Ruang UKS	-	-	-	-	-	-
6	Koperasi/Toko	-	-	-	-	-	-
7	Ruang BP/BK	-	-	-	-	-	-
8	Ruang Kepsek	1	32	-	-	-	-
9	Ruang Wakasek	-	-	-	-	-	-
10	Ruang Guru	1	96	-	-	-	-
11	Ruang TU	1	48	-	-	-	-
12	Ruang OSIS	-	-	-	-	-	-
13	Lab Bahasa	-	64	-	-	-	-
14	WC Guru	2	3	-	-	-	-
15	WC Murid	6	9	-	-	-	-
16	Ruang Ibadah	1	81	-	-	-	-
17	R. Serbaguna	1	-	1	-	-	-

f. Jadwal Belajar SMPN 7 Hulu Sungai Tengah

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu. Hari senin-kamis kegiatan

belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07:40 WITA sampai dengan pukul 13:40 WITA. Hari jumat sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai ada kegiatan keagamaan, yaitu Jum'at Taqwa, kemudian dilanjutkan belajar mulai pukul 09:00 WITA sampai dengan pukul 11:00 WITA. Hari Sabtu kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07:40 WITA sampai dengan pukul 12:00 WITA, kemudian dilanjutkan kegiatan Pramuka pada pukul 12:00 WITA sampai dengan pukul 12:40 WITA. SMPN 7 Hulu Sungai Tengah mempunyai kegiatan rutin yaitu setiap pagi melakukan pembiasaan seperti berdo'a.

## 5. SMPN 12 Hulu Sungai Tengah

### a. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 12 Hulu Sungai Tengah

SMPN 12 Hulu Sungai Tengah terletak di Jalan Mandingin, Desa Mandingin Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Pada tahun 1985 didirikan sebuah sekolah negeri yang bernama SMPN 5 Barabai, kemudian berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati Hulu Sungai Tengah Tanggal 27 September 2018 Nomor 420/193/421.3/Tahun2018 tentang perubahan Nomenklator Sekolah Menengan Pertama Negeri di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah bahwa perubahan Nomenklator

Sekolah Menengah Pertama efektif berlaku sejak 01 Januari 2019. Dan sekarang bernama SMPN 12 Hulu Sungai Tengah.

Sejak tahun diresmikannya hingga sekarang tercatat ada 9 kali pergantian kepemimpinan di SMPN 12 Hulu Sungai Tengah seperti berikut ini.

- 1) M. Supri (1985-1990)
- 2) H. Marhani (1990-1995)
- 3) Ishak (1995-1999)
- 4) Syarkawi (1999-2002)
- 5) Isra D. (2002-2005)
- 6) Ardiansyah (2005)
- 7) Gusti Nasir Baderi (2005-2016)
- 8) Joko Otomo (2016-2019)
- 9) Sri Rahmawati (2019-Sekarang)

b. Visi dan Misi SMPN 12 Hulu Sungai Tengah

Visi SMPN 12 Hulu Sungai Tengah

Terciptanya Lingkungan Sekolah yang Nyaman dan Aman Sehingga Menghasilkan Siswa Lulusan yang Berprestasi dan Berbudi.

Misi SMPN 12 Hulu Sungai Tengah

- 1) Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan yang Maha Esa
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung IPTEK, olahraga dan seni budaya

- 3) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang IPTEK, olahraga dan seni budaya
  - 4) Meningkatkan kualifikasi Pendidikan guru dan mengupayakan sertifikasi profesi jabatan guru
- c. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 12 Hulu Sungai Tengah

SMPN 12 Hulu Sungai Tengah pada tahun pelajaran 2019/2020 mempunyai latar belakang 16 orang tenaga pengajar dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXV. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 12 HST

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru		Jumlah	Ket
		GT	GTT		
1	S-1	7	4	11	
2	SLTA	2	3	5	
Jumlah		9	7	16	

- d. Keadaan Siswa SMPN 12 Hulu Sungai Tengah

SMPN 12 Hulu Sungai Tengah pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki siswa sebanyak 103 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel XXVI. Keadaan Siswa SMPN 12 HST

Banyak Murid											
Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah		
L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
13	11	24	28	12	40	23	16	39	64	39	103

- e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 12 Hulu Sungai Tengah

SMPN 12 Hulu Sungai Tengah dibangun diatas lahan seluas 5.817 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan sekarang , sejak awal berdiri

hingga sekarang SMPN 12 Hulu Sungai Tengah telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

### 1) Fasilitas

Fasilitas di SMPN 12 HST, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XXVII. Fasilitas SMPN 12HST

Status Kepemilikan	Luas Tanah	Penggunaan Tanah				
		Seluruhnya	Bangunan	Halaman	Lap. OR	Kebun
Sertifikat	5.817 M <sup>2</sup>	2.239 M <sup>2</sup>	1.788 M <sup>2</sup>	790 M <sup>2</sup>	450 M <sup>2</sup>	550 M <sup>2</sup>
Belum Sertifikat	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>
Hibah	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>
Bukan milik	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>

### 2) Perlengkapan Sekolah

Perlengkapan di SMPN 12 HST, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XXVIII. Perlengkapan Sekolah SMPN 12 HST

Komputer	Brankas	Filling Cabinet	Lemari	Rak	Kompor	Meja Guru / TU	Kursi Guru/TU	Meja Siswa	Kursi Siswa
20	1	5	5	7	1	16	16	103	103

### 3) Ruang Menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, Luas dan Perlengkapan

Ruang menurut jenis, status pemilikan, kondisi, luas dan perlengkapan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XXIX. Ruang Menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, Luas dan Perlengkapan SMPN 12 HST

No	Jenis Ruang	Milik Sekolah					
		Baik		Rusak Sedang		Rusak Berat	
		Jlh	L(m <sup>2</sup> )	Jlh	L(m <sup>2</sup> )	Jlh	L(m <sup>2</sup> )
1	R. Teori Kelas	9	582	-	-	-	-
2	Lab IPA	1	120	-	-	-	-
3	R. Perpustakaan	-	-	1	84	-	-
4	R. Keterampilan	1	94	-	-	-	-
5	Ruang UKS	-	-	-	-	-	-
6	Koperasi/Toko	-	-	-	-	-	-
7	Ruang BP/BK	1	9	-	-	-	-
8	Ruang Kepsek	1	21	-	-	-	-
9	Ruang Wakasek	-	-	-	-	-	-
10	Ruang Guru	1	63	-	-	-	-
11	Ruang TU	1	42	-	-	-	-
12	Ruang OSIS	-	-	-	-	-	-
13	Lab Bahasa	1	120	-	-	-	-
14	WC Guru	-	-	3	4,95	-	-
15	WC Murid	4	7,68	-	-	-	-
16	Ruang Ibadah	-	-	1	36	-	-
17	R. Komputer	1	112	-	-	-	-

f. Jadwal Belajar SMPN 12 Hulu Sungai Tengah

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu. Hari senin-kamis kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07:40 WITA sampai dengan pukul 13:40 WITA. Hari jumat sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai ada kegiatan keagamaan, kemudian dilanjutkan belajar mulai pukul 09:00 WITA sampai dengan pukul 11:00 WITA. Hari Sabtu kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07:40 WITA sampai dengan pukul 12:00 WITA. SMPN 12 Hulu Sungai Tengah mempunyai kegiatan rutin yaitu setiap pagi melakukan pembiasaan seperti berdo'a.



## 6. SMPN 17 Sungai Tengah Hulu

### a. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 17 Hulu Sungai Tengah

SMPN 17 Hulu Sungai Tengah terletak di Jalan Pajukungan Hilir No 01 RT 07 RW 03 Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Pada tahun 1996 didirikan sebuah sekolah negeri yang bernama SMPN 7 Barabai, kemudian berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati Hulu Sungai Tengah Tanggal 27 September 2018 Nomor 420/193/421.3/Tahun2018 tentang perubahan Nomenklator Sekolah Menengan Pertama Negeri di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah bahwa perubahan Nomenklator Sekolah Menengah Pertama efektif berlaku sejak 01 Januari 2019. Dan sekarang bernama SMPN 17 Hulu Sungai Tengah.

Sejak tahun diresmikannya hingga sekarang tercatat ada 6 kali pergantian kepemimpinan di SMPN 17 Hulu Sungai Tengah seperti berikut ini.

- 1) Sani (1996-2003)
- 2) Ruslan M. (2003-2006)
- 3) Abdul Satar (2006-2008)
- 4) H. Fauzi, BA (2008-2011)
- 5) Amrullah, S.Pd., MM (2011-2016)
- 6) Burhan Arifin, M. Pd (2016-Sekarang)

b. Visi dan Misi SMPN 17 Hulu Sungai Tengah

Visi SMPN 17 Hulu Sungai Tengah

Berakhlak Mulia, Cerdas, Berprestasi dilandasi Iman dan Taqwa

Misi SMPN 17 Hulu Sungai Tengah

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan jaman
  - 2) Pengembangan tenaga kependidikan, berkualitas dan professional
  - 3) Pengembangan proses pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan
  - 4) Pengembangan fasilitas Pendidikan sesuai kebutuhan
  - 5) Melaksanakan pembelajaran, bimbingan terjadwal dan terencana
  - 6) Pengembangan manajemen, pengelolaan SDM, pembelajaran, sarana dan prasarana, kerjasama, kurikulum, administrasi dan keuangan
  - 7) Pengembangan otonomi sekolah mandiri
  - 8) Pengembangan sistem penilaian valid dan reliabel
- c. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 17 Hulu Sungai Tengah

SMPN 17 Hulu Sungai Tengah pada tahun pelajaran 2019/2020 mempunyai latar belakang 18 orang tenaga pengajar dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXX. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 17 HST

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru		Jumlah	Ket
		GT	GTT		
1	S-2	4	0	4	
2	S-1	10	4	14	
3	SLTA	0	0	0	
Jumlah		14	4	18	

## d. Keadaan Siswa SMPN 17 Hulu Sungai Tengah

SMPN 17 Hulu Sungai Tengah pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki siswa sebanyak 128 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel XXXI. Keadaan Siswa SMPN 17 HST

Banyak Murid											
Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah		
L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
29	15	44	26	18	44	18	22	40	73	55	128

## e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 17 Hulu Sungai Tengah

SMPN 17 Hulu Sungai Tengah dibangun diatas lahan seluas 28.357 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan sekarang , sejak awal berdiri hingga sekarang SMPN 17 Hulu Sungai Tengah telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

## 1) Fasilitas

Fasilitas di SMPN 17 HST, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XXXII. Fasilitas SMPN 17 HST

Status Kepemilikan	Luas Tanah	Penggunaan Tanah				
	Seluruhnya	Bangunan	Halaman	Lap. OR	Kebun	Lain-lain
Sertifikat	28.357 M <sup>2</sup>	1.616,2 M <sup>2</sup>	8.000 M <sup>2</sup>	6.632 M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>
Belum Sertifikat	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>
Hibah	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>
Bukan milik	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>

## 2) Perlengkapan Sekolah

Perlengkapan di SMPN 12 HST, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XXXIII. Perlengkapan Sekolah SMPN 17 HST

Komputer	Fc	Brankas	Filling Cabinet	Lemari	Rak	Kompor	Meja Guru / TU	Kursi Guru/TU	Meja Siswa	Kursi Siswa
25	1	1	2	4	9	1	20	20	136	136

## 3) Ruang Menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, Luas dan Perlengkapan

Ruang menurut jenis, status pemilikan, kondisi, luas dan perlengkapan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XXXIV. Ruang Menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, Luas dan Perlengkapan SMPN 17 HST

No	Jenis Ruang	Milik Sekolah					
		Baik		Rusak Sedang		Rusak Berat	
		Jlh	L(m <sup>2</sup> )	Jlh	L(m <sup>2</sup> )	Jlh	L(m <sup>2</sup> )
1	R. Teori Kelas	5	315	4	252	-	-
2	Lab IPA	1	155	-	-	-	-
3	R. Perpustakaan	1	84	-	-	-	-
4	R. Keterampilan	1	144	-	-	-	-
5	Ruang UKS	-	-	-	-	-	-

No	Jenis Ruang	Milik Sekolah					
		Baik		Rusak Sedang		Rusak Berat	
		Jlh	L(m <sup>2</sup> )	Jlh	L(m <sup>2</sup> )	Jlh	L(m <sup>2</sup> )
6	Koperasi/Toko	-	-	-	-	-	-
7	Ruang BP/BK	-	-	-	-	-	-
8	Ruang Kepsek	-	-	1	18	-	-
9	Ruang Wakasek	-	-	-	-	-	-
10	Ruang Guru	-	-	1	63	-	-
11	Ruang TU	-	-	1	26	-	-
12	Lesson Studi	-	-	-	-	1	144
13	Lab Bahasa	-	-	-	-	1	144
14	WC Guru	-	-	4	8,1	-	-
15	WC Murid	-	-	-	-	7	42
16	Ruang Ibadah	1	70	-	-	-	-
17	Rm Dinas Guru	-	-	-	-	1	120
18	Gudang	-	-	1	42	-	-

f. Jadwal Belajar SMPN 17 Hulu Sungai Tengah

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu. Hari senin-kamis kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07:40 WITA sampai dengan pukul 13:40 WITA. Hari jumat sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai ada kegiatan keagamaan, kemudian dilanjutkan belajar mulai pukul 09:00 WITA sampai dengan pukul 11:00 WITA. Hari Sabtu kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07:40 WITA sampai dengan pukul 12:00 WITA. SMPN 17 Hulu Sungai Tengah mempunyai kegiatan rutin yaitu setiap pagi melakukan pembiasaan seperti berdo'a.

Untuk jadwal tes uji coba di SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel XXXV. Jadwal Tes Uji Coba SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 HST

No	Nama Sekolah	Tanggal	Waktu
1	SMPN 1 Hulu Sungai Tengah	27 Februari 2020	11.00-13.00
2	SMPN 3 Hulu Sungai Tengah	25 Februari 2020	08.30-10.30
3	SMPN 6 Hulu Sungai Tengah	29 Februari 2020	08.30-10.30
4	SMPN 7 Hulu Sungai Tengah	26 Februari 2020	09.00-11.00
5	SMPN 12 Hulu Sungai Tengah	25 Februari 2020	11.00-13.00
6	SMPN 17 Hulu Sungai Tengah	27 Februari 2020	08.30-10.30

## B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis terdapat ruang lingkup materi pada soal UN Matematika SMP tahun pelajaran 2016-2018 dapat dilihat dari tabel XXXVI berikut:

Tabel XXXVI. Ruang Lingkup Materi Soal UN Matematika SMP

No	Tahun Pelajaran	Butir Soal	Nomor Soal	Lingkup Materi
1	2016/2017	1-40	1, 2, 3, 5, 6, 7, 9 dan 19	Bilangan
			10, 11, 12, 13, 15, 16 dan 18	Aljabar
			4, 8, 14, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33 dan 34	Geometri dan Pengukuran
			35, 36, 37, 38, 39 dan 40	Statistika dan Peluang
2	2017/2018	1-40	1, 2, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13 dan 14	Bilangan
			15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23 dan 24	Aljabar
			3, 7, 8, 17, 25, 26, 27,	Geometri dan Pengukuran

No	Tahun Pelajaran	Butir Soal	Nomor Soal	Lingkup Materi
			28, 29, 30, 31, 32, 33, 34 dan 35	
			36, 37, 38, 39 dan 40	Statistika dan Peluang
3	2018/2019	1-40	1, 2, 3, 5, 6, 7, 10, 12, 18, 20 dan 21	Bilangan
			4, 13, 14, 15, 16, 17 dan 19	Aljabar
			8, 9, 11, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33 dan 34	Geometri dan Pengukuran
			35, 36, 37, 38, 39 dan 40	Statistika dan Peluang

Berdasarkan dari tabel di atas terdapat lingkup materi soal UN Matematika SMP tahun pelajaran 2016-2018 terdiri dari Bilangan sebanyak 30 butir soal, Aljabar sebanyak 16 butir soal, Himpunan sebanyak 7 butir soal, Geometri dan Peluang sebanyak 50 butir soal, Statistika dan Peluang sebanyak 17 butir soal.

Analisis butir soal ujian nasional Matematika tahun pelajaran 2016-2018 pada siswa kelas IX SMPN Hulu Sungai Tengah merupakan bagian dari analisis seperangkat soal secara keseluruhan. Analisis butir soal pada siswa kelas IX SMPN Hulu Sungai Tengah merupakan prosedur untuk mengetahui dimensi berpikir siswa, validitas item soal, reliabilitas item soal, taraf kesukaran soal, daya pembeda soal dan pola jawaban soal (pengecoh).

Validitas item soal dinotasikan dengan  $r_{xy}$  dan membandingkan hasil  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel}$ , maka dapat diketahui valid tidaknya suatu item soal, reliabilitas

item soal dinotasikan dengan n, tingkat kesukaran hasil ujian nasional Matematika tahun pelajaran 2016-2018 pada siswa kelas IX SMPN Hulu Sungai Tengah dinotasikan dengan P, daya pembeda soal dinotasikan dengan D, pola jawaban soal dinotasikan dengan IP.

Perangkat soal hasil ujian nasional Matematika tahun pelajaran 2016-2018 pada siswa kelas IX SMPN Hulu Sungai Tengah terdiri dari 120 butir soal, dengan bentuk pilihan ganda biasa seperti pada lampiran II.

### 1. Dimensi Berpikir

Dimensi berpikir ini terbagi menjadi 3 sebagai berikut

#### a. Low Order Thinking Skill (LOTS)

Low Order Thinking Skill (LOTS), ingatan termasuk ranah hapalan yang meliputi kemampuan yang menyatakan kembali fakta, konsep, prinsip, prosedur atau istilah yang telah dipelajari tanpa harus memahami atau dapat menggunakannya.

Deskripsi hasil analisis LOTS soal UN Matematika tahun pelajaran 2016-2018 SMPN Hulu Sungai Tengah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Deskripsi hasil analisis LOTS soal UN Matematika tahun pelajaran 2016/2017 SMPN Hulu Sungai Tengah, yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 10, 12, 15, 16, 20, 21, 26, 27, 30, 33, 34, 35 dan 36.

Persentase hasil uji validitas kategori LOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.



Tabel XXXVII. Persentase Hasil Uji Validitas Kategori LOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2016/2017

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah butir soal	Keterangan	Persentase
2016/2017	12, 20, 27 dan 35	4	Valid	100%
	1, 2, 3, 4, 10, 15, 16, 21, 26, 30, 33, 34 dan 36	13	Tidak Valid	

Berdasarkan tabel XXXVII di atas diperoleh dari 17 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 4 butir soal dalam kategori valid, 13 butir soal dalam kategori tidak valid dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 4, 20, 21, 26, 27, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 10, 12, 15 dan 16 (Aljabar), nomor 35 dan 36 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji reliabilitas kategori LOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel XXXVIII. Persentase Hasil Uji Reliabilitas Kategori LOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2016/2017

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Koefisien korelasi	Keterangan	Persentase
2016/2017	1, 2, 3, 4, 10, 12, 15, 16, 20, 21, 26, 27, 30, 33, 34, 35 dan 36	17	0,262	Rendah	100%

Berdasarkan tabel XXXVIII di atas diperoleh dari 17 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 17 butir soal dalam kategori rendah dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 4, 20, 21, 26, 27, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 10, 12, 15 dan 16 (Aljabar), nomor 35 dan 36 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji taraf kesukaran kategori LOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel XXXIX. Persentase Hasil Uji Taraf Kesukaran Kategori LOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2016/2017

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2016/2017	12, 20, 27 dan 35	4	Sukar	100%
	1, 2, 3, 10, 15, 16, 21, 26, 30, 33, 34 dan 36	12	Sedang	
	4	1	Mudah	

Berdasarkan tabel XXXIX dari 17 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 4 butir soal dalam kategori sangat sukar, 12 butir soal dalam kategori sedang, 1 butir soal dalam kategori mudah dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 4, 20, 21, 26, 27, 30, 33

dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 10, 12, 15 dan 16 (Aljabar), nomor 35 dan 36 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji daya pembeda kategori LOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel XL. Persentase Hasil Uji Daya Pembeda Kategori LOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2016/2017

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2016/2017	1, 2, 3, 15 dan 16	5	Baik	100%
	4, 10, 30 dan 33	4	Sedang	
	12, 20, 21, 26, 27, 34, 35 dan 36	8	Jelek	

Berdasarkan tabel XL dari 17 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 5 butir soal dalam kategori baik, 4 butir soal dalam kategori sedang, 8 butir soal dalam kategori jelek dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 4, 20, 21, 26, 27, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 10, 12, 15 dan 16 (Aljabar), 35 dan 36 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji pengecoh kategori LOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel XLI. Persentase Hasil Uji Pengecoh Kategori LOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2016/2017

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2016/2017	1, 2, 3, 10, 12, 15, 16, 20, 21, 26, 27, 30, 33, 34, 35 dan 36	16	Sangat Baik	100%
	4	1	Kurang Baik	

Berdasarkan tabel XLI dari 17 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 16 butir soal dalam kategori sangat baik, 1 butir soal dalam kategori kurang baik dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 4, 20, 21, 26, 27, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 10, 12, 15 dan 16 (Aljabar), 35 dan 36 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji kualitas butir soal kategori LOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel XLII. Persentase Hasil Uji Kualitas Butir Soal Kategori LOTS Soal UN Tahun Tahun Pelajaran 2016/2017

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Kualitas Butir Soal	Persentase
2016/2017	1, 2, 3, 15, 16, 30 dan 33	7	Baik	100%
	10, 12, 20, 21, 26, 27, 34, 35 dan 36	9	Sedang	
	4	1	Tidak Baik	

Berdasarkan tabel XLII dari 17 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 7 butir soal dalam kategori baik, 9 butir soal dalam kategori sedang, 1 butir soal dalam kategori tidak baik dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 4, 20, 21, 26, 27, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 10, 12, 15 dan 16 (Aljabar), nomor 35 dan 36 (Statistika dan Peluang).

- 2) Deskripsi hasil analisis LOTS soal UN Matematika tahun pelajaran 2017/2018 SMPN Hulu Sungai Tengah, yaitu nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 15, 21, 23 dan 26.

Persentase hasil uji validitas kategori LOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel XLIII. Persentase Hasil Uji Validitas Kategori LOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2017/2018	3, 10, 12, 15, 21, 23 dan 26.	7	Valid	100%
	1, 2, 5, 6, 7 dan 8	6	Tidak Valid	

Berdasarkan tabel XLIII dari 13 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 7 butir soal dalam kategori valid, 6 butir soal dalam kategori tidak valid dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2, 5, 6, 10 dan 12 (Bilangan), nomor 3, 7, 8 dan 26 (Geometri dan Pengukuran), nomor 15, 21 dan 23 (Aljabar).

Persentase hasil uji reliabilitas kategori LOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel XLIV. Persentase Hasil Uji Reliabilitas Kategori LOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Koefisien Korelasi	Keterangan	Persentase
2017/2018	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 15, 21, 23 dan 26.	13	0,523	Sedang	100%

Berdasarkan tabel XLIV dari 13 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 13 butir soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2, 5, 6, 10 dan 12 (Bilangan), nomor 3, 7, 8 dan 26 (Geometri dan Pengukuran), nomor 15, 21 dan 23 (Aljabar).

Persentase hasil uji taraf kesukaran kategori LOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel XLV. Persentase Hasil Uji Taraf Kesukaran Kategori LOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2017/2018	23	1	Sangat Sukar	100%
	10 dan 12	2	Sukar	
	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 15, 21 dan 26	10	Sedang	

Berdasarkan tabel XLIII dari 13 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 10 butir soal dalam kategori sangat sukar, 2 butir soal dalam kategori sukar, 10 butir soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2, 5, 6, 10 dan 12 (Bilangan), nomor 3, 7, 8 dan 26 (Geometri dan Pengukuran), nomor 15, 21 dan 23 (Aljabar).

Persentase hasil uji daya pembeda kategori LOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel XLVI. Persentase Hasil Uji Daya Pembeda Kategori LOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2017/2018	1, 2, 3, 6 dan 26	5	Baik	100%
	5, 7, 10 dan 21	4	Sedang	
	8, 12, 15 dan 23	4	Jelek	

Berdasarkan tabel XLVI dari 13 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 5 butir soal dalam kategori baik, 4 butir soal dalam kategori sedang, 4 butir soal dalam kategori jelek dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2, 5, 6, 10 dan 12 (Bilangan), nomor 3, 7, 8 dan 26 (Geometri dan Pengukuran), nomor 15, 21 dan 23 (Aljabar).

Persentase hasil uji pengecoh kategori LOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel XLVII. Persentase Hasil Uji Pengecoh Kategori LOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2017/2018	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 15, 21, 23 dan 26	13	Sangat Baik	100%

Berdasarkan tabel XLVII dari 13 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1,



3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 13 butir soal dalam kategori sangat baik dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2, 5, 6, 10 dan 12 (Bilangan), nomor 3, 7, 8 dan 26 (Geometri dan Pengukuran), nomor 15, 21 dan 23 (Aljabar).

Persentase hasil uji kualitas butir soal kategori LOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel XLVIII. Persentase Hasil Uji Kualitas Butir Soal Kategori LOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Kualitas Butir Soal	Persentase
2017/2018	3, 21 dan 26	3	Sangat Baik	100%
	1, 2, 5, 6, 7, 8, 10 dan 15	8	Baik	
	12 dan 23	2	Sedang	

Berdasarkan tabel XLVIII dari 13 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 3 butir soal dalam kategori sangat baik, 8 butir soal dalam kategori baik, 2 butir soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2, 5, 6, 10 dan 12 (Bilangan), nomor 3, 7, 8 dan 26 (Geometri dan Pengukuran), nomor 15, 21 dan 23 (Aljabar).

- 3) Deskripsi hasil analisis LOTS soal UN Matematika tahun pelajaran 2018/2019 SMPN Hulu Sungai Tengah, yaitu nomor 1, 2, 3, 9, 13, 14, 15, 22, 25, 32 dan 35.

Persentase hasil uji validitas kategori LOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel XLIX. Persentase Hasil Uji Validitas Kategori LOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2018/2019	3, 14, 22 dan 32	4	Valid	100%
	1, 2, 9, 13, 15, 25 dan 35	7	Tidak Valid	

Berdasarkan tabel XLIX dari 11 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 4 butir soal dalam kategori valid, 7 butir soal dalam kategori tidak valid dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 9, 22, 25, dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 13, 14 dan 15 (Aljabar) dan nomor 35 (statistika dan peluang).

Persentase hasil uji reliabilitas kategori LOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel L. Persentase Hasil Uji Reliabilitas Kategori LOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Koefisien Korelasi	Keterangan	Persentase
2018/2019	1, 2, 3, 9, 13, 14, 15, 25, 22, 32 dan 35.	11	0,744	Tinggi	100%

Berdasarkan tabel L dari 11 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 11 butir soal dalam kategori tinggi dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 9, 22, 25, dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 13, 14 dan 15 (Aljabar) dan nomor 35 (statistika dan peluang).

Persentase hasil uji taraf kesukaran kategori LOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LI. Persentase Hasil Uji Taraf Kesukaran Kategori LOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2018/2019	14	1	Sukar	100%
	2, 3, 9, 13, 15, 22, 25, 32 dan 35	9	Sedang	
	1	1	Mudah	

Berdasarkan tabel LI dari 11 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 1 butir soal dalam kategori sukar, 9 butir soal dalam kategori sedang, 1 butir soal dalam kategori mudah dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 9, 22, 25, dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 13, 14 dan 15 (Aljabar) dan nomor 35 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji daya pembeda kategori LOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LII. Persentase Hasil Uji Daya Pembeda Kategori LOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2018/2019	1, 3, 9, 13, 15, 25, 32 dan 35	8	Baik	100%
	2 dan 14	2	Sedang	
	22	1	Jelek	

Berdasarkan tabel LII dari 11 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 8 butir soal dalam kategori baik, 2 butir soal dalam kategori sedang, 1 butir soal dalam kategori jelek dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 9, 22, 25, dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 13, 14 dan 15 (Aljabar) dan nomor 35 (statistika dan peluang).

Persentase hasil uji pengecoh kategori LOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LIII. Persentase Hasil Uji Pengecoh Kategori LOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2018/2019	2, 3, 9, 13, 14, 15, 22, 25, 32 dan 35.	10	Sangat Baik	100%
	1	1	Kurang Baik	

Berdasarkan tabel LIII dari 11 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 10 butir soal dalam kategori sangat baik, 1 butir soal dalam kategori kurang baik dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 9, 22, 25, dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 13, 14 dan 15 (Aljabar) dan nomor 35 (statistika dan peluang).

Persentase uji hasil kualitas butir soal kategori LOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut,

Tabel LIV. Persentase Uji Hasil Kualitas Butir Soal Kategori LOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Kualitas Butir Soal	Persentase
2018/2019	13 dan 32	2	Sangat Baik	100%
	2, 9, 14, 15, 22, 25 dan 35	7	Baik	
	1 dan 3	2	Tidak Baik	

Berdasarkan tabel LIV dari 11 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 2 butir soal dalam kategori sangat baik, 7 butir soal dalam kategori baik, 2 butir soal dalam kategori tidak baik dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 9, 22, 25, dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 13, 14 dan 15 (Aljabar) dan nomor 35 (statistika dan peluang).

b. Medium Order Thinking Skill (MOTS)

Medium Order Thinking Skill (MOTS), pemahaman adalah kemampuan dalam memahami pengetahuan yang telah diajarkan seperti kemampuan menjelaskan pembacaan kode warna resistor dan sebagainya. Penerapan adalah kemampuan untuk menggunakan konsep, prinsip, prosedur, atau teori tertentu pada situasi tertentu.

Deskripsi hasil analisis MOTS soal UN Matematika tahun pelajaran 2016-2018 SMPN Hulu Sungai Tengah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Deskripsi hasil analisis MOTS soal UN Matematika tahun ajaran 2016/2017 SMPN Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yaitu nomor 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 28, 31, 32, 37, 39 dan 40.

Persentase hasil uji validitas kategori MOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LV. Persentase Hasil Uji Validitas Kategori MOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2016/2017

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2016/2017 B	11, 13, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 31 dan 32	11	Valid	100%
	5, 6, 7, 8, 9, 14, 28, 37, 39 dan 40	10	Tidak Valid	

Berdasarkan tabel LV dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX

SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 11 butir soal dalam kategori valid, 10 butir soal dalam kategori tidak valid dan lingkup materinya adalah nomor 5, 6, 7, 9 dan 19 (Bilangan), nomor 8, 14, 17, 22, 23, 24, 25, 28, 31 dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 11, 13 dan 18 (Aljabar), nomor 37, 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji reliabilitas kategori MOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LVI. Persentase Hasil Uji Reliabilitas Kategori MOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2016/2017

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Koefisien Korelasi	Keterangan	Persentase
2016/2017	5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 28, 31, 32, 37, 39 dan 40	21	0,463	Sedang	100%

Berdasarkan tabel LVI dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 21 butir soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 5, 6, 7, 9 dan 19 (Bilangan), nomor 8, 14, 17, 22, 23, 24, 25, 28, 31 dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 11, 13 dan 18 (Aljabar), nomor 37, 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji taraf kesukaran kategori MOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LVII.Persentase Hasil Uji Taraf Kesukaran Kategori MOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2016/2017

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2016/2017	11, 13, 17, 18, 22, 23, 25 dan 32	8	Sukar	100%
	5, 6, 7, 8, 9, 14, 19, 24, 28, 31, 37, 39 dan 40	13	Sedang	

Berdasarkan tabel LVII dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 8 butir soal dalam kategori sukar, 13 butir soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 5, 6, 7, 9 dan 19 (Bilangan), nomor 8, 14, 17, 22, 23, 24, 25, 28, 31 dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 11, 13 dan 18 (Aljabar), nomor 37, 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).



Persentase hasil uji daya pembeda kategori MOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LVIII. Persentase Hasil Uji Daya Pembeda Kategori MOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2016/2017

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2016/2017	5, 7, 9 dan 40	4	Baik	100%
	18, 24, 25, 32, 37 dan 39	6	Sedang	
	6, 8, 11, 13, 14, 17, 19, 22, 23, 28 dan 31	11	Jelek	

Berdasarkan tabel LVIII dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 4 butir soal dalam kategori baik, 6 butir soal dalam kategori sedang, 11 butir soal dalam kategori jelek dan lingkup materinya adalah nomor 5, 6, 7, 9 dan 19 (Bilangan), nomor 8, 14, 17, 22, 23, 24, 25, 28, 31 dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 11, 13 dan 18 (Aljabar), nomor 37, 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji pengecoh kategori MOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LIX. Persentase Hasil Uji Pengecoh Kategori MOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2016/2017

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2016/2017	5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 28, 31, 32, 39 dan 40	20	Sangat Baik	100%
	37	1	Kurang Baik	

Berdasarkan tabel LIX dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 20 butir soal dalam kategori sangat baik, 1 butir soal dalam kategori kurang baik dan lingkup materinya adalah nomor 5, 6, 7, 9 dan 19 (Bilangan), nomor 8, 14, 17, 22, 23, 24, 25, 28, 31 dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 11, 13 dan 18 (Aljabar), nomor 37, 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji kualitas butir soal kategori MOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LX. Persentase Hasil Uji Kualitas Butir Soal Kategori MOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2016/2017

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2016/2017	24	1	Sangat Baik	100%
	5, 7, 9, 18, 19, 25, 31, 32, 39 dan 40	10	Baik	
	6, 8, 11, 13, 14, 17, 22, 23, 28 dan 37	10	Sedang	

Berdasarkan tabel LX dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 1 butir soal dalam kategori sangat baik, 10 butir soal dalam kategori baik, 10 butir soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 5, 6, 7, 9 dan 19 (Bilangan), nomor 8, 14, 17, 22, 23, 24, 25, 28, 31 dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 11, 13 dan 18 (Aljabar), nomor 37, 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

- 2) Deskripsi hasil analisis MOTS soal UN Matematika tahun ajaran 2017/2018 SMPN Hulu Sungai Tengah, yaitu nomor 4, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37 dan 38.

Persentase hasil uji validitas kategori MOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXI. Persentase Hasil Uji Validitas Kategori MOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2016/2017	11, 16, 35 dan 37	4	Valid	100%
	4, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 22, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 36 dan 38	17	Tidak Valid	

Berdasarkan tabel LXI dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 4 butir soal dalam kategori valid, 17 butir soal dalam kategori tidak valid dan lingkup materinya adalah nomor 4, 11, 13 dan 14 (Bilangan), nomor 17, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, dan 35 (Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 18, 19, 20 dan 22 (Aljabar), nomor 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji reliabilitas kategori MOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXII.Persentase Hasil Uji Reliabilitas Kategori MOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Koefisien Korelasi	Keterangan	Persentase
2017/2018	4, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37 dan 38	21	0,250	Rendah	100%

Berdasarkan tabel LXII dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 21 butir soal dalam kategori rendah dan lingkup materinya adalah nomor 4, 11, 13 dan 14 (Bilangan), nomor 17, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, dan 35(Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 18, 19, 20 dan 22 (Aljabar), nomor 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji taraf kesukaran kategori MOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXIII. Persentase Hasil Uji Taraf Kesukaran Kategori MOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2017/2018 B	11, 16, 17, 20, 35 dan 37	6	Sukar	100%
	4, 13, 14, 18, 19, 22, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 36 dan 38	15	Sedang	

Berdasarkan tabel LXIII dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 6 butir soal dalam kategori sukar, 15 butir soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 4, 11, 13 dan 14 (Bilangan), nomor 17, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, dan 35(Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 18, 19, 20 dan 22 (Aljabar), nomor 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji daya pembeda kategori MOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXIV.Persentase Hasil Uji Daya Pembeda Kategori MOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2017/2018	25	1	Baik	100%
	4, 14, 22, 27, 30, 31, 33, 36 dan 37	9	Sedang	
	11, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 28, 32, 35 dan 38	11	Jelek	

Berdasarkan tabel LXIV dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 1 butir soal dalam kategori baik, 9 butir soal dalam kategori sedang, 11 butir soal dalam kategori jelek dan lingkup materinya adalah nomor 4, 11, 13 dan 14 (Bilangan), nomor 17, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, dan 35(Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 18, 19, 20 dan 22 (Aljabar), nomor 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji pengecoh kategori MOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXV. Persentase Hasil Uji Pengecoh Kategori MOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2017/2018	4, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37 dan 38	21	Sangat Baik	100%

Berdasarkan tabel LXV dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 21 butir soal dalam kategori sangat baik dan lingkup materinya adalah nomor 4, 11, 13 dan 14 (Bilangan), nomor 17, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, dan 35 (Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 18, 19, 20 dan 22 (Aljabar), nomor 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji kualitas butir soal kategori MOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.



Tabel LXVI. Persentase Hasil Uji Kualitas Butir Soal Kategori MOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Kualitas Butir Soal	Persentase
2017/2018	4, 14, 22, 25, 27, 30, 31, 33, 36 dan 37	10	Baik	100%
	11, 13, 16, 18, 19, 28, 32, 35 dan 38	9	Sedang	
	17 dan 20	2	Tidak Baik	

Berdasarkan tabel LXVI dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 10 butir soal dalam kategori baik, 9 butir soal dalam kategori sedang, 2 butir soal dalam kategori tidak baik dan lingkup materinya adalah nomor 4, 11, 13 dan 14 (Bilangan), nomor 17, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, dan 35 (Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 18, 19, 20 dan 22 (Aljabar), nomor 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

- 3) Deskripsi hasil analisis MOTS soal UN Matematika tahun ajaran 2018/2019 SMPN Hulu Sungai Tengah, yaitu nomor 6, 7, 8, 10, 11, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 33, 34, 36, 37 dan 38.

Persentase hasil uji validitas kategori MOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXVII. Persentase Hasil Uji Validitas Kategori MOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2018/2019	11, 16, 17, 19, 23, 28, 33 dan 38.	8	Valid	100%
	6, 7, 8, 10, 18, 20, 24, <del>27</del> , 29, 30, 34, 36 dan 37.	13	Tidak Valid	

Berdasarkan tabel LXVII dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 8 butir soal dalam kategori valid, 13 butir soal dalam kategori tidak valid dan lingkup materinya adalah nomor 6, 7, 10, 18 dan 20 (Bilangan), nomor 8, 11, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 17 dan 19 (Aljabar) dan nomor 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji reliabilitas kategori MOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXVIII. Persentase Hasil Uji Reliabilitas Kategori MOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Koefisien Korelasi	Keterangan	Persentase
2018/2019	6, 7, 8, 10, 11, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 33, 34, 36, 37 dan 38.	21	0,832	Tinggi	100%

Berdasarkan tabel LXVIII dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 21 butir soal dalam kategori tinggi dan lingkup materinya adalah nomor 6, 7, 10, 18 dan 20 (Bilangan), nomor 8, 11, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 17 dan 19 (Aljabar) dan nomor 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji taraf kesukaran kategori MOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXIX. Persentase Hasil Uji Taraf Kesukaran Kategori MOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2018/2019	11, 19, 23 dan 28	4	Sukar	100%
	6, 7, 8, 10, 16, 17, 18, 20, 24, 27, 29, 30, 33, 34, 36, 37 dan 38	17	Sedang	

Berdasarkan tabel LXIX dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 4 butir soal dalam kategori sukar, 17 butir soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 6, 7, 10, 18 dan 20 (Bilangan), nomor 8, 11, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 17 dan 19 (Aljabar) dan nomor 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji daya pembeda kategori MOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXX. Persentase Hasil Uji Daya Pembeda Kategori MOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2018/2019	6, 17, 23, 24, 27 dan 33	6	Baik	100%
	7, 10, 11, 19, 20, 29, 30, 34 dan 36	9	Sedang	
	8, 16, 18, 28, 37 dan 38	6	Jelek	

Berdasarkan tabel LXX dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 6 butir soal dalam kategori baik, 9 butir soal dalam kategori sedang, 6 butir soal dalam kategori jelek dan lingkup materinya adalah nomor 6, 7, 10, 18 dan 20 (Bilangan), nomor 8, 11, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 17 dan 19 (Aljabar) dan nomor 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji pengecoh kategori MOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXXI. Persentase Hasil Uji Pengecoh Kategori MOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2018/ 2019	6, 7, 8, 11, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 33, 34, dan 38.	18	Sangat Baik	100%
	10, 36 dan 37	3	Kurang Baik	

B

Berdasarkan tabel LXXI dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 18 butir soal dalam kategori sangat baik, 3 butir soal dalam kategori kurang baik dan lingkup materinya adalah nomor 6, 7, 10, 18 dan 20 (Bilangan), nomor 8, 11, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 17 dan 19 (Aljabar) dan nomor 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji kualitas butir soal kategori MOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXXII. Persentase Hasil Uji Kualitas Butir Soal Kategori MOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2018/2019	17 dan 33	2	Sangat Baik	100%
	6, 7, 11, 16, 19, 20, 23, 24, 27, 29, 30, 34 dan 38	13	Baik	
	8, 10, 18, 28 dan 36	5	Sedang	
	37	1	Tidak Baik	

Berdasarkan tabel LXXII dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 2 butir soal dalam kategori sangat baik, 13 butir soal dalam kategori baik, 5 butir soal dalam kategori sedang, 1 butir soal dalam kategori tidak baik dan lingkup materinya adalah nomor 6, 7, 10, 18 dan 20 (Bilangan), nomor 8, 11, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 17 dan 19 (Aljabar) dan nomor 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

c. Higher Order Thinking Skill (HOTS)

Higher Order Thinking Skill (HOTS) adalah kemampuan berfikir yang bukan hanya mengingat, menyatakan kembali dan juga merujuk tanpa melakukan pengolahan, akan tetapi kemampuan berfikir untuk menelaah informasi kritis, kreatif, berkreasi dan mampu memecahkan

masalah serta berdasarkan taksonomi bloom memenuhi aspek kognitif menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi.

Deskripsi hasil analisis HOTS soal UN Matematika tahun pelajaran 2016-2018 SMPN Hulu Sungai Tengah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Deskripsi hasil analisis HOTS soal UN Matematika tahun pelajaran 2016/2017 SMPN Hulu Sungai Tengah, yaitu nomor 29 dan 38.

Persentase hasil uji validitas kategori HOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXXIII. Persentase Hasil Uji Validitas Kategori HOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2016/2017

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2016/2017	29	1	Valid	100%
	38	1	Tidak valid	

Berdasarkan tabel LXXIII dari 2 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 1 butir soal dalam kategori valid, 1 butir soal dalam kategori tidak valid dan lingkup materinya adalah nomor 29 (Geometri dan Pengukuran) dan 38 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji realibilitas kategori HOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.



Tabel LXXIV. Persentase Hasil Uji Realibilitas Kategori HOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2016/2017

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Koefisien Korelasi	Keterangan	Persentase
2016/2017	29 dan 38	2	-0,006	Sangat Rendah	100%

Berdasarkan tabel LXXIV dari 2 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 2 butir soal dalam kategori sangat rendah dan lingkup materinya adalah nomor 29 (Geometri dan Pengukuran) dan 38 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji taraf kesukaran kategori HOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXXV. Persentase Hasil Uji Taraf Kesukaran Kategori HOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2016/2017

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2016/2017	38	1	Sukar	100%
	29	1	Sedang	

Berdasarkan tabel LXXV dari 2 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 1 butir soal dalam kategori sukar, 1 butir soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 29 (Geometri dan Pengukuran) dan 38 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji daya pembeda kategori HOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXXVI. Persentase Hasil Uji Daya Pembeda Kategori HOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2016/2017

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2016/2017	29 dan 38	2	Baik	100%

Berdasarkan tabel LXXVI dari 2 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 2 butir soal dalam kategori baik dan lingkup materinya adalah nomor 29 (Geometri dan Pengukuran) dan 38 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji pengecoh kategori HOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXXVII. Persentase Hasil Uji Pengecoh Kategori HOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2016/2017

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2016/2017	29 dan 38	2	Sangat Baik	100%

Berdasarkan tabel LXXVII dari 2 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 2 butir soal dalam kategori baik dan lingkup materinya adalah nomor 29 (Geometri dan Pengukuran) dan 38 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji kualitas butir soal kategori HOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXXVIII. Persentase Hasil Uji Kualitas Butir Soal Kategori HOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2016/2017

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2016/2017	29 dan 38	2	Baik	100%

Berdasarkan tabel LXXVIII dari 2 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 2 butir soal dalam baik dan lingkup materinya adalah nomor 29 (Geometri dan Pengukuran) dan 38 (Statistika dan Peluang).

- 2) Deskripsi hasil analisis HOTS soal UN Matematika tahun ajaran 2017/2018 SMPN Hulu Sungai Tengah, yaitu nomor 9, 24, 29, 34, 39 dan 40.

Persentase hasil uji validitas kategori HOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXXIX. Persentase Hasil Uji Validitas Kategori HOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2017/2018	40	1	Valid	100%
	9, 24, 29, 34 dan 39	5	Tidak Valid	

Berdasarkan tabel LXXIX dari 6 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX

SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 1 butir soal dalam kategori valid, 5 butir soal dalam kategori tidak valid dan lingkup materinya adalah nomor 9 (Bilangan), nomor 24 (Aljabar), nomor 29 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji reliabilitas kategori HOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXXX. Persentase Hasil Uji Reliabilitas Kategori HOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Koefisien Korelasi	Keterangan	Persentase
2017/2018	9, 24, 29, 34, 39 dan 40	6	0,257	Rendah	100%

Berdasarkan tabel LXXX dari 6 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 6 butir soal dalam kategori rendah dan lingkup materinya adalah nomor 9 (Bilangan), nomor 24 (Aljabar), nomor 29 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji taraf kesukaran kategori HOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXXXI. Persentase Hasil Uji Taraf Kesukaran Kategori HOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2017/2018	40	1	Sukar	100%
	9, 24, 29, 34 dan 39	5	Sedang	

Berdasarkan tabel LXXXI dari 6 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 1 butir soal dalam kategori sukar, 5 butir soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 9 (Bilangan), nomor 24 (Aljabar), nomor 29 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji daya pembeda kategori HOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXXXII. Persentase Hasil Uji Daya Pembeda Kategori HOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2017/2018	29, 34, 39 dan 40	4	Baik	100%
	9 dan 24	2	Jelek	

Berdasarkan tabel LXXXII dari 6 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis

terdapat 4 butir soal dalam kategori baik, 2 butir soal dalam kategori jelek dan lingkup materinya adalah nomor 9 (Bilangan), nomor 24 (Aljabar), nomor 29 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji pengecoh kategori HOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXXXIII. Persentase Hasil Uji Pengecoh Kategori HOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2017/2018	9, 24, 29, 34, 39 dan 40	6	Sangat Baik	100%

Berdasarkan tabel LXXXIII dari 6 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 6 butir soal dalam kategori sangat baik dan lingkup materinya adalah nomor 9 (Bilangan), nomor 24 (Aljabar), nomor 29 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji kualitas butir soal kategori HOTS, untuk lebih detailnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXXXIV. Persentase Hasil Uji Kualitas Butir Soal Kategori HOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2017/2018	29, 34, 39 dan 40	4	Baik	100%
	9 dan 24	2	Sedang	

Berdasarkan tabel LXXXIV dari 6 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 4 butir soal dalam kategori baik, 2 butir soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 9 (Bilangan), nomor 24 (Aljabar), nomor 29 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

- 3) Deskripsi hasil analisis HOTS soal UN Matematika tahun pelajaran 2018/2019 SMPN Hulu Sungai Tengah, yaitu nomor 4, 5, 12, 21, 26, 31, 39 dan 40.

Persentase hasil uji validitas kategori HOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXXXV. Persentase Hasil Uji Validitas Kategori HOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2018/2019	40	1	Valid	100%
	4, 5, 12, 21, 26, 31 dan 39	7	Tidak Valid	

Berdasarkan tabel LXXXV dari 8 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 1 butir soal dalam kategori valid, 7 butir soal dalam kategori tidak valid dan lingkup materinya adalah nomor 4, 5, 12 dan 21 (Bilangan), nomor 26 dan 31 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji reliabilitas kategori HOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXXXVI. Persentase Hasil Uji Reliabilitas Kategori HOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Koefisien Korelasi	Keterangan	Persentase
2018/2019	4, 5, 12, 21, 26, 31, 39 dan 40.	8	0,686	Sedang	100%

Berdasarkan tabel LXXXVI dari 8 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis



terdapat 8 butir soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 4, 5, 12 dan 21 (Bilangan), nomor 26 dan 31 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji taraf kesukaran kategori HOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXXXVII. Persentase Hasil Uji Taraf Kesukaran Kategori HOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2018/2019	40	1	Sukar	100%
	4, 5, 12, 26, 31 dan 39	6	Sedang	
	21	1	Mudah	

Berdasarkan tabel LXXXVII dari 8 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 1 butir soal dalam kategori sukar, 6 butir soal dalam kategori sedang, 1 butir soal dalam kategori mudah dan lingkup materinya adalah nomor 4, 5, 12 dan 21 (Bilangan), nomor 26 dan 31 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji daya pembeda kategori HOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXXXVIII. Persentase Hasil Uji Daya Pembeda Kategori HOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2018/2019	4	1	Sangat Baik	100%
	12, 21, 26 dan 31	4	Baik	
	5 dan 39	2	Sedang	
	40	1	Jelek	

Berdasarkan tabel LXXXVIII dari 8 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 1 butir soal dalam kategori sangat baik, 4 butir soal dalam kategori baik, 2 butir soal dalam kategori sedang, 1 butir soal dalam kategori jelek dan lingkup materinya adalah nomor 4, 5, 12 dan 21 (Bilangan), nomor 26 dan 31 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji pengecoh kategori HOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel LXXXIX. Persentase Hasil Uji Pengecoh Kategori HOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2018/2019	4, 5, 12, 21, 26, 31, 39 dan 40	8	Sangat Baik	100%

Berdasarkan tabel LXXXIX dari 8 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 8 butir soal dalam kategori sangat baik dan lingkup materinya adalah nomor 4, 5, 12 dan 21 (Bilangan), nomor 26 dan 31 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Persentase hasil uji kualitas butir soal kategori HOTS, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel XC. Persentase Hasil Uji Kualitas Butir Soal Kategori HOTS Soal UN Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Pelajaran	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Keterangan	Persentase
2018/2019	4, 5, 12, 26, 31 dan 39	6	Baik	100%
	21 dan 40	2	Sedang	

Berdasarkan tabel XC dari 8 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 6 butir soal dalam kategori baik, 2 butir soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 4, 5, 12 dan 21 (Bilangan), nomor 26 dan 31 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

### C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas butir soal dan ruang lingkup materi pada soal UN Matematika tahun pelajaran 2016-2018 SMPN Hulu Sungai Tengah. Setelah dilakukannya analisis dengan menggunakan program *Microsoft Excel*, diperoleh hasil kualitas butir soal yang meliputi dimensi berfikir, validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, pola jawaban soal/pengecoh dan ruang lingkup materinya sebagai berikut:

#### 1. Dimensi Berpikir

Adapun dimensi berpikir ini terbagi menjadi 3 sebagai berikut

##### a. Low Order Thinking Skill (LOTS)

Hasil analisis LOTS soal UN Matematika tahun pelajaran 2016-2018 SMPN Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

1) Hasil analisis LOTS soal UN Matematika tahun pelajaran 2016/2017 SMPN Hulu Sungai Tengah, yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 10, 12, 15, 16, 20, 21, 26, 27, 30, 33, 34, 35 dan 36. Kualitas butir soal dan lingkup materinya sebagai berikut:

##### a) Validitas

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji validitas dari 17 butir soal tersebut yang dianalisis terdapat 4 butir (24%) soal dalam kategori valid, 13 butir (76%) soal dalam kategori tidak valid dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 4, 20,

21, 26, 27, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 10, 12, 15 dan 16 (Aljabar), 35 dan 36 (Statistika dan Peluang).

b) Reliabilitas

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji reliabilitas dari 17 butir soal yang dianalisis  $r_{11} = 0,362$  dikatakan koefisien korelasi rendah. Terdapat 17 butir (100%) soal dalam kategori reliabel rendah dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 4, 20, 21, 26, 27, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 10, 12, 15 dan 16 (Aljabar), 35 dan 36 (Statistika dan Peluang).

c) Taraf kesukaran

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji taraf kesukaran dari 17 butir soal yang dianalisis terdapat 4 butir (24%) soal dalam kategori sukar, 12 butir (71%) soal dalam kategori sedang, 1 butir (5%) soal dalam kategori mudah dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 4, 20, 21, 26, 27, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 10, 12, 15 dan 16 (Aljabar), 35 dan 36 (Statistika dan Peluang).

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang mengatakan bahwa salah satu analisis yang dilakukan untuk

mengetahui kualitas butir soal adalah analisis tingkat kesukaran butir soal. Soal yang baik adalah soal yang soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah<sup>1</sup>. Selain itu, asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas butir soal yang baik adalah adanya keseimbangan (proporsional) tingkat kesukaran soal dengan pertimbangan yang dibuat 3-4-3, artinya 30% kategori sangat mudah/mudah, 40% kategori sedang, 30% kategori sangat sukar/sukar.

Butir soal nomor 4, 12, 20, 27 dan 35 merupakan butir soal berkategori mudah dan sukar, sehingga butir-butir soal ini sebaiknya diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri sehingga dapat di ketahui faktor yang menyebabkan butir soal ini dapat di jawab dengan benar oleh hampir seluruh peserta tes, misalnya ada kemungkinan opsi yang digunakan dalam soal ini terlalu sangat mudah di ketahui oleh peserta tes sehingga peserta dengan sangat mudah mengetahui mana kunci jawaban dan mana yang pengecoh. Butir soal ini juga dapat digunakan kembali pada saat tertentu misalnya digunakan untuk tes seleksi yang sifatnya longgar, dalam artian sebagian peserta tes akan dinyatakan lulus atau dengan kata lain tes tersebut hanya sebuah formalitas. Selain itu soal yang berkategori sangat mudah juga dapat digunakan untuk

---

<sup>1</sup>Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Edisi I (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.249.

memenuhi kriteria tingkat kesukaran yang seimbang atau proporsional.

Butir soal nomor 1, 2, 3, 10, 15, 16, 21, 26, 30, 33, 34 dan 36 merupakan butir soal yang berkategori sedang, sehingga soal ini dapat segera dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai soal UN Matematika pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal UN Matematika SMPN Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan taraf kesukarannya termasuk soal yang sangat mudah.

d) Daya pembeda

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji daya pembeda dari 17 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 3 butir (18%) soal dalam kategori baik, 6 butir (35%) soal dalam kategori sedang, 8 butir (47%) soal dalam kategori jelek dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 4, 20, 21, 26, 27, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 10 (Himpunan), 12, 15 dan 16 (Aljabar), 35 dan 36 (Statistika dan Peluang).

Tes dikatakan tidak memiliki daya pembeda apabila tes tersebut, jika diujikan kepada anak berprestasi tinggi hasilnya rendah, tetapi bila diberikan kepada yang lemah, hasilnya lebih tinggi atau bila diberikan kepada kedua siswa tersebut hasilnya sama saja.<sup>2</sup> Jadi dapat dikatakan bahwa soal yang memiliki daya pembeda cukup sebaiknya cukup sebaiknya direvisi dan soal yang bedanya pembeda jelek dan sangat jelek haruslah diganti agar dapat membedakan tingkat kemampuan siswa.

Butir soal nomor 1, 2 dan 3 merupakan daya pembeda baik dan nomor 4, 10, 15, 16, 30 dan 33 merupakan daya pembeda sedang. Hal ini memajukan bahwa butir-butir soal ini mampu membedakan tingkat kemampuan peserta didik dengan baik, sehingga butir-butir soal yang memiliki daya pembeda sedang ini dapat segera dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai tes hasil belajar pada waktu-waktu yang akan datang.

Butir soal nomor 12, 20, 21, 26, 27, 34, 35 dan 36 merupakan daya pembeda jelek. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal ini tidak mampu membedakan tingkat kemampuan peserta didik, sehingga butir-butir soal

---

<sup>2</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.141.



yang memiliki daya pembeda jelek ini sebaiknya dibuang dan tidak digunakan lagi pada tes-tes hasil belajar pada masa yang akan datang.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal UN Matematika SMPN Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan daya pembeda termasuk soal yang sedang.

e) Pengecoh

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji pengecoh dari 17 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 16 butir (95%) soal dalam kategori sangat baik, 1 butir (5%) soal dalam kategori kurang baik dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 4, 20, 21, 26, 27, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 10 (Himpunan), 12, 15 dan 16 (Aljabar), 35 dan 36 (Statistika dan Peluang).

Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta yang menjawab salah. Sebaiknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata.<sup>3</sup> Jadi dapat dikatakan bahwa salah satu syarat

---

<sup>3</sup>Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.279.

sebuah soal dikatakan baik ialah memiliki kualitas pengecoh yang baik pula.

Butir soal nomor 1, 2, 3, 10, 12, 15, 16, 20, 21, 26, 27, 30, 33, 34, 35 dan 36 merupakan butir soal yang memiliki pengecoh yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal ini memiliki pengecoh yang berfungsi baik atau dipilih secara merata oleh peserta tes, sehingga butir-butir soal yang memiliki pengecoh yang baik ini dapat dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai soal UN Matematika pada waktu yang akan datang.

Butir soal nomor 4 merupakan butir soal yang kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal ini sebaiknya diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan pengecohnya yang ada pada butir soal ini tidak berfungsi. Sebaiknya pengecoh yang tidak berfungsi harus direvisi atau diganti dengan pengecoh yang baru. Sehingga kesemua pengecoh yang ada dapat berfungsi dengan baik agar dapat digunakan kembali pada waktu yang akan datang.

f) Kualitas Butir Soal

Hasil analisis validitas, taraf kesukaran, daya pembeda dan pengecoh butir soal dibagi menjadi lima kategori yang sangat baik, baik, sedang, tidak baik dan sangat tidak baik yang diadaptasi dari *skala likert*.

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji kualitas butir soal dari 17 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 7 butir (41%) soal dalam kategori baik, 9 butir (53%) soal dalam kategori sedang, 1 butir (6%) soal dalam kategori tidak baik dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 4, 20, 21, 26, 27, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 10 (Himpunan), 12, 15 dan 16 (Aljabar), 35 dan 36 (Statistika dan Peluang).

- 2) Hasil analisis LOTS soal UN Matematika tahun pelajaran 2017/2018 SMPN Hulu Sungai Tengah, yaitu nomor nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 15, 21, 23 dan 26. Kualitas butir soal dan lingkup materinya sebagai berikut:

- a) Validitas

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji validitas dari 13 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX

SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 7 butir (54%) soal dalam kategori valid, 6 butir (46%) soal dalam kategori tidak valid dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2, 5, 6, 10 dan 12 (Bilangan), nomor 3, 7, 8 dan 26 (Geometri dan Pengukuran), nomor 15, 21 dan 23 (Aljabar).

b) Reliabilitas

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji reliabilitas dari 13 butir soal yang dianalisis  $r_{11} = 0,523$  dikatakan koefisien korelasi sedang. Terdapat 13 butir (100%) soal dalam kategori reliabel sedang dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2, 5, 6, 10 dan 12 (Bilangan), nomor 3, 7, 8 dan 26 (Geometri dan Pengukuran), nomor 21 (Himpunan), 15, 23 (Aljabar).

c) Taraf Kesukaran

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji taraf kesukaran dari 13 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 1 butir (8%) soal dalam kategori sangat sukar, 2 butir (15%) soal dalam kategori sukar, 10 butir (77%) soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2, 5, 6, 10 dan 12 (Bilangan), nomor 3, 7, 8

dan 26 (Geometri dan Pengukuran), nomor 15, 21 dan 23 (Aljabar).

Butir soal nomor 23 merupakan butir soal berkategori sangat sukar, butir soal nomor 10 dan 12 berkategori sukar, sehingga butir-butir soal ini sebaiknya diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan butir soal ini dapat dijawab dengan benar oleh hampir seluruh peserta tes, misalnya ada kemungkinan opsi yang digunakan dalam soal ini terlalu sangat mudah diketahui oleh peserta tes sehingga peserta dengan sangat mudah mengetahui mana kunci jawaban dan mana yang pengecoh. Butir soal ini juga dapat digunakan kembali pada saat tertentu misalnya digunakan untuk tes seleksi yang sifatnya longgar, dalam artian sebagian peserta tes akan dinyatakan lulus atau dengan kata lain tes tersebut hanya sebuah formalitas. Selain itu soal yang berkategori sangat mudah juga dapat digunakan untuk memenuhi kriteria tingkat kesukaran yang seimbang atau proporsional.

Butir soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 15, 21 dan 26 merupakan butir soal yang berkategori sedang, sehingga soal ini dapat segera dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai soal UN Matematika pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal UN Matematika SMPN Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan taraf kesukarannya termasuk soal yang kategorinya sedang.

d) Daya Pembeda

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji daya pembeda dari 13 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 4 butir (31%) soal dalam kategori baik, 5 butir (38%) soal dalam kategori sedang, 4 butir (31%) soal dalam kategori jelek dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2, 5, 6, 10 dan 12 (Bilangan), nomor 3, 7, 8 dan 26 (Geometri dan Pengukuran), nomor 15, 21 dan 23 (Aljabar).

Butir soal nomor 1, 2, 3 dan 6 merupakan daya pembeda baik dan nomor 5, 7, 10, 21 dan 26 merupakan daya pembeda sedang. Hal ini memajukan bahwa butir-butir soal ini mampu membedakan tingkat kemampuan peserta didik dengan baik, sehingga butir-butir soal yang memiliki daya pembeda sedang ini dapat segera dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat

digunakan kembali sebagai tes hasil belajar pada waktu-waktu yang akan datang.

Butir soal nomor 8, 12, 18 dan 23 merupakan daya pembeda jelek. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal ini tidak mampu membedakan tingkat kemampuan peserta didik, sehingga butir-butir soal yang memiliki daya pembeda jelek ini sebaiknya dibuang dan tidak digunakan lagi pada tes-tes hasil belajar pada masa yang akan datang.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal UN Matematika SMPN Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2017/2018 berdasarkan daya pembeda termasuk soal yang berkategori sedang.

e) Pengecoh

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji Pengecoh dari 13 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 13 butir (100%) soal dalam kategori sangat baik dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2, 5, 6, 10 dan 12 (Bilangan), nomor 3, 7, 8 dan 26 (Geometri dan Pengukuran), nomor 15, 21 dan 23 (Aljabar).

Butir soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 15, 21, 23 dan 26 merupakan butir soal yang memiliki pengecoh yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal ini memiliki pengecoh yang berfungsi baik atau dipilih secara merata oleh peserta tes, sehingga butir-butir soal yang memiliki pengecoh yang baik ini dapat dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai soal UN Matematika pada waktu yang akan datang.

f) Kualitas Butir Soal

Hasil analisis validitas, taraf kesukaran, daya pembeda dan pengecoh butir soal dibagi menjadi lima kategori yang sangat baik, baik, sedang, tidak baik dan sangat tidak baik yang diadaptasi dari *skala likert*.

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji kualitas butir soal dari 13 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 3 butir (23%) soal dalam kategori sangat baik, 8 butir (62%) soal dalam kategori baik, 2 butir (15%) soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2, 5, 6, 10 dan 12 (Bilangan),



nomor 3, 7, 8 dan 26 (Geometri dan Pengukuran), nomor 15, 21 dan 23 (Aljabar).

- 3) Hasil analisis LOTS soal UN Matematika tahun pelajaran 2019/2019 SMPN Hulu Sungai Tengah, yaitu nomor nomor 1, 2, 3, 9, 13, 14, 15, 22, 25, 32 dan 35. Kualitas butir soal dan lingkup materinya sebagai berikut:

a) Validitas

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji validitas dari 11 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 4 butir (36%) soal dalam kategori valid, 7 butir (64%) soal dalam kategori tidak valid dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 9, 22, 25, dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 13, 14 dan 15 (Aljabar) dan nomor 35 (statistika dan peluang).

b) Reliabilitas

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji reliabilitas dari 11 butir soal yang dianalisis  $r_{11} = 0,744$  dikatakan koefisien korelasi tinggi. Dari 11 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 11 butir

(100%) soal dalam kategori reliabel dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 9, 22, 25, dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 13, 14 dan 15 (Aljabar) dan nomor 35 (statistika dan peluang).

c) Taraf Kesukaran

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji taraf kesukaran, dari 11 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 1 butir (9%) soal dalam kategori sukar, 9 butir (82%) soal dalam kategori sedang, 1 butir (9%) soal dalam kategori mudah dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 9, 22, 25, dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 13, 14 dan 15 (Aljabar) dan nomor 35 (statistika dan peluang).

Butir soal nomor 14 merupakan butir soal berkategori sukar, butir soal nomor 1 merupakan butir soal berkategori mudah, sehingga butir-butir soal ini sebaiknya diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan butir soal ini dapat dijawab dengan benar oleh hampir seluruh peserta tes, misalnya ada kemungkinan opsi yang digunakan dalam soal ini terlalu sangat mudah diketahui oleh peserta tes sehingga peserta dengan sangat

mudah mengetahui mana kunci jawaban dan mana yang pengecoh. Butir soal ini juga dapat digunakan kembali pada saat tertentu misalnya digunakan untuk tes seleksi yang sifatnya longgar, dalam artian sebagian peserta tes akan dinyatakan lulus atau dengan kata lain tes tersebut hanya sebuah formalitas. Selain itu soal yang berkategori sangat mudah juga dapat digunakan untuk memenuhi kriteria tingkat kesukaran yang seimbang atau proporsional.

Butir soal nomor 2, 3, 9, 13, 15, 22, 25, 32 dan 35 merupakan butir soal yang berkategori sedang, sehingga soal ini dapat segera dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai soal UN Matematika pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal UN Matematika SMPN Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan taraf kesukarannya termasuk soal yang berkategori sedang.

d) Daya Pembeda

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji daya pembeda, dari 11 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas

IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 8 butir (73%) soal dalam kategori baik, 2 butir (18%) soal dalam kategori sedang, 1 butir (9%) soal dalam kategori jelek dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 9, 22, 25, dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 13, 14 dan 15 (Aljabar) dan nomor 35 (statistika dan peluang).

Butir soal nomor 1, 3, 9, 13, 15, 25, 32 dan 35 merupakan daya pembeda baik, butir soal nomor 2 dan 14 merupakan daya pembeda sedang. Hal ini memajukan bahwa butir-butir soal ini mampu membedakan tingkat kemampuan peserta didik dengan baik, sehingga butir-butir soal yang memiliki daya pembeda baik ini dapat segera dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai tes hasil belajar pada waktu-waktu yang akan datang.

Butir soal nomor 22 merupakan daya pembeda jelek. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal ini tidak mampu membedakan tingkat kemampuan peserta didik, sehingga butir-butir soal yang memiliki daya pembeda jelek ini sebaiknya dibuang dan tidak digunakan lagi pada tes-tes hasil belajar pada masa yang akan datang.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal UN Matematika SMPN Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan daya pembeda termasuk soal yang berkategori baik.

e) Pengecoh

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji pengecoh dari 11 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 10 butir (90%) soal dalam kategori sangat baik, 1 butir (10%) soal dalam kategori kurang baik dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 9, 22, 25, dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 13, 14 dan 15 (Aljabar) dan nomor 35 (statistika dan peluang).

Butir soal nomor 2, 3, 9, 13, 14, 15, 22, 25, 32 dan 35. Merupakan butir soal yang memiliki pengecoh yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal ini memiliki pengecoh yang berfungsi baik atau dipilih secara merata oleh peserta tes, sehingga butir-butir soal yang memiliki pengecoh yang baik ini dapat dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan

kembali sebagai soal UN Matematika pada waktu yang akan datang.

Butir soal nomor 1 merupakan butir soal yang kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal ini sebaiknya diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan pengecohnya yang ada pada butir soal ini tidak berfungsi. Sebaiknya pengecoh yang tidak berfungsi harus direvisi atau diganti dengan pengecoh yang baru. Sehingga kesemua pengecoh yang ada dapat berfungsi dengan baik agar dapat digunakan kembali pada waktu yang akan datang.

f) Kualitas Butir Soal

Hasil analisis validitas, taraf kesukaran, daya pembeda dan pengecoh butir soal dibagi menjadi lima kategori yang sangat baik, baik, sedang, tidak baik dan sangat tidak baik yang diadaptasi dari *skala likert*.

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji kualitas butir soal dari 11 butir soal yang termasuk dalam kategori LOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 3 butir (27%) soal dalam kategori sangat baik, 7 butir (64%) soal dalam kategori

baik, 1 butir (9%) soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 1, 2 dan 3 (Bilangan), nomor 9, 22, 25, dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 13, 14 dan 15 (Aljabar) dan nomor 35 (statistika dan peluang).

b. Medium Order Thinking Skill (MOTS)

Hasil analisis MOTS soal UN Matematika tahun pelajaran 2016-2018 SMPN Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

1) Hasil analisis MOTS soal UN Matematika tahun pelajaran 2016/2017 SMPN Hulu Sungai Tengah, yaitu nomor 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 28, 31, 32, 37, 39 dan 40. Kualitas butir soal dan lingkup materinya sebagai berikut:

a) Validitas

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji validitas dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 11 butir (52%) soal dalam kategori valid, 10 butir (48%) soal dalam kategori tidak valid dan lingkup materinya adalah nomor 5, 6, 7, 9 dan 19 (Bilangan), nomor 8, 14, 17, 22, 23, 24, 25, 28, 31 dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 11, 13 dan 18 (Aljabar), nomor 37, 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

b) Reliabilitas

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji reliabilitas dari 21 butir soal yang dianalisis  $r_{11} = 0,463$  dikatakan koefisien korelasi sedang. Dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS terdapat 21 butir (100%) soal dalam kategori reliabel sedang dan lingkup materinya adalah nomor 5, 6, 7, 9 dan 19 (Bilangan), nomor 8, 14, 17, 22, 23, 24, 25, 28, 31 dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 11, 13 dan 18 (Aljabar), nomor 37, 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

c) Taraf Kesukaran

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji taraf kesukaran dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 8 butir (38%) soal dalam kategori sukar, 13 butir (62%) soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 5, 6, 7, 9 dan 19 (Bilangan), nomor 8, 14, 17, 22, 23, 24, 25, 28, 31 dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 11, 13 dan 18 (Aljabar), nomor 37, 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Butir soal nomor 11, 13, 17, 18, 22, 23, 25 dan 32 merupakan butir soal berkategori sukar, sehingga butir-butir



soal ini sebaiknya diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan butir soal ini dapat dijawab dengan benar oleh hampir seluruh peserta tes, misalnya ada kemungkinan opsi yang digunakan dalam soal ini terlalu sangat mudah diketahui oleh peserta tes sehingga peserta dengan sangat mudah mengetahui mana kunci jawaban dan mana yang pengecoh. Butir soal ini juga dapat digunakan kembali pada saat tertentu misalnya digunakan untuk tes seleksi yang sifatnya longgar, dalam artian sebagian peserta tes akan dinyatakan lulus atau dengan kata lain tes tersebut hanya sebuah formalitas. Selain itu soal yang berkategori sangat mudah juga dapat digunakan untuk memenuhi kriteria tingkat kesukaran yang seimbang atau proporsional.

Butir soal nomor 5, 6, 7, 8, 9, 14, 19, 24, 28, 31, 37, 39 dan 40 merupakan butir soal yang berkategori sedang, sehingga soal ini dapat segera dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai soal UN Matematika pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal UN Matematika SMPN Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2016/2017

berdasarkan taraf kesukarannya termasuk soal berkategori sedang.

d) Daya Pembeda

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji daya pembeda dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 3 butir (14%) soal dalam kategori baik, 7 butir (33%) soal dalam kategori sedang, 11 butir (53%) soal dalam kategori jelek dan lingkup materinya adalah nomor 5, 6, 7, 9 dan 19 (Bilangan), nomor 8, 14, 17, 22, 23, 24, 25, 28, 31 dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 11, 13 dan 18 (Aljabar), nomor 37, 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Butir soal nomor 5, 7 dan 40 merupakan daya pembeda baik. Hal ini memajukan bahwa butir-butir soal ini mampu membedakan tingkat kemampuan peserta didik dengan baik, sehingga butir-butir soal yang memiliki daya pembeda baik ini dapat segera dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai tes hasil belajar pada waktu-waktu yang akan datang.

Butir soal nomor 9, 18, 24, 25, 32, 37 dan 39 merupakan daya pembeda sedang ini dapat segera dicatat

dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai tes hasil belajar pada waktu-waktu yang akan datang.

Butir soal nomor 6, 8, 11, 13, 14 17, 19, 22, 23, 28 dan 31 merupakan daya pembeda jelek. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal ini tidak mampu membedakan tingkat kemampuan peserta didik, sehingga butir-butir soal yang memiliki daya pembeda jelek ini sebaiknya dibuang dan tidak digunakan lagi pada tes-tes hasil belajar pada masa yang akan datang.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal UN Matematika SMPN Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan daya pembeda termasuk soal yang berkategori jelek.

e) Pengecoh

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji pengecoh dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 20 butir (95%) soal dalam kategori sangat baik, 1 butir (5%) soal dalam kategori kurang baik dan lingkup materinya adalah nomor 5, 6, 7, 9 dan 19

(Bilangan), nomor 8, 14, 17, 22, 23, 24, 25, 28, 31 dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 11, 13 dan 18 (Aljabar), nomor 37, 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Butir soal nomor 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 28, 31, 32, 39 dan 40. Merupakan butir soal yang memiliki pengecoh yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal ini memiliki pengecoh yang berfungsi baik atau dipilih secara merata oleh peserta tes, sehingga butir-butir soal yang memiliki pengecoh yang baik ini dapat dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai soal UN Matematika pada waktu yang akan datang.

Butir soal nomor 37 merupakan butir soal yang kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal ini sebaiknya diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan pengecohnya yang ada pada butir soal ini tidak berfungsi. Sebaiknya pengecoh yang tidak berfungsi harus direvisi atau diganti dengan pengecoh yang baru. Sehingga kesemua pengecoh yang ada dapat berfungsi dengan baik agar dapat digunakan kembali pada waktu yang akan datang.

f) Kualitas Butir Soal

Hasil analisis validitas, taraf kesukaran, daya pembeda dan pengecoh butir soal dibagi menjadi lima kategori yang sangat baik, baik, sedang, tidak baik dan sangat tidak baik yang diadaptasi dari *skala likert*.

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji kualitas butir soal dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 1 butir (4%) soal dalam kategori sangat baik, 10 butir (48%) soal dalam kategori baik, 10 butir (48%) soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 5, 6, 7, 9 dan 19 (Bilangan), nomor 8, 14, 17, 22, 23, 24, 25, 28, 31 dan 32 (Geometri dan Pengukuran), nomor 11, 13 dan 18 (Aljabar), nomor 37, 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

- 2) Hasil analisis MOTS soal UN Matematika tahun pelajaran 2017/2018 SMPN Hulu Sungai Tengah, yaitu nomor 4, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37 dan 38. Kualitas butir soal dan lingkup materinya sebagai berikut:

## a) Validitas

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji validitas dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 4 butir (19%) soal dalam kategori valid, 17 butir (81%) soal dalam kategori tidak valid dan lingkup materinya adalah nomor 4, 11, 13 dan 14 (Bilangan), nomor 17, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, dan 35(Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 18, 19, 20 dan 22 (Aljabar), 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

## b) Reliabilitas

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji reliabilitas dari 21 butir soal yang dianalisis  $r_{11} = 0,250$  dikatakan koefisien korelasi rendah. Dari 21 soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 21 butir (100%) soal dalam kategori reliabel dan lingkup materinya adalah nomor 4, 11, 13 dan 14 (Bilangan), nomor 17, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, dan 35(Geometri dan Pengukuran), nomor

16, 18, 19, 20 dan 22 (Aljabar), 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

c) Taraf Kesukaran

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji taraf kesukaran dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 6 butir (29%) soal dalam kategori sukar, 15 butir (71%) soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 4, 11, 13 dan 14 (Bilangan), nomor 17, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, dan 35 (Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 18, 19, 20 dan 22 (Aljabar), 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

Butir soal nomor 11, 16, 17, 20, 35 dan 37 merupakan butir soal berkategori sukar, sehingga butir-butir soal ini sebaiknya diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan butir soal ini dapat dijawab dengan benar oleh hampir seluruh peserta tes, misalnya ada kemungkinan opsi yang digunakan dalam soal ini terlalu sangat mudah diketahui oleh peserta tes sehingga peserta dengan sangat mudah mengetahui mana kunci jawaban dan mana yang pengecoh. Butir soal ini juga dapat

digunakan kembali pada saat tertentu misalnya digunakan untuk tes seleksi yang sifatnya longgar, dalam artian sebagian peserta tes akan dinyatakan lulus atau dengan kata lain tes tersebut hanya sebuah formalitas. Selain itu soal yang berkategori sangat mudah juga dapat digunakan untuk memenuhi kriteria tingkat kesukaran yang seimbang atau proporsional.

Butir soal nomor 4, 13, 14, 18, 19, 22, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 36 dan 38 merupakan butir soal yang berkategori sedang, sehingga soal ini dapat segera dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai soal UN Matematika pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal UN Matematika SMPN Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2017/2018 berdasarkan taraf kesukarannya termasuk soal yang berkategori sedang.

d) Daya Pembeda

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji daya pembeda dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas



IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 1 butir (5%) soal dalam kategori baik, 9 butir (43%) soal dalam kategori sedang, 11 butir (52%) soal dalam kategori jelek dan lingkup materinya adalah nomor 4, 11, 13 dan 14 (Bilangan), nomor 17, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, dan 35(Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 18, 19, 20 dan 22 (Aljabar), 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

Butir soal nomor 25 merupakan daya pembeda baik. Hal ini memajukan bahwa butir-butir soal ini mampu membedakan tingkat kemampuan peserta didik dengan baik, sehingga butir-butir soal yang memiliki daya pembeda baik ini dapat segera dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai tes hasil belajar pada waktu-waktu yang akan datang.

Butir soal nomor 4, 14, 22, 27, 30, 31, 33, 36 dan 37 merupakan daya pembeda sedang. Hal ini memajukan bahwa butir-butir soal ini mampu membedakan tingkat kemampuan peserta didik dengan baik, sehingga butir-butir soal yang memiliki daya pembeda baik ini dapat segera dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai tes hasil belajar pada waktu-waktu yang akan datang.

Butir soal nomor 11, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 28, 32, 35 dan 38 merupakan daya pembeda jelek. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal ini tidak mampu membedakan tingkat kemampuan peserta didik, sehingga butir-butir soal yang memiliki daya pembeda jelek ini sebaiknya dibuang dan tidak digunakan lagi pada tes-tes hasil belajar pada masa yang akan datang.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal UN Matematika SMPN Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2017/2018 berdasarkan daya pembeda termasuk soal yang berkategori jelek.

e) Pengecoh

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji pengecoh dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 21 butir (100%) soal dalam kategori sangat baik dan lingkup materinya adalah nomor 4, 11, 13 dan 14 (Bilangan), nomor 17, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, dan 35 (Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 18, 19, 20 dan 22 (Aljabar), 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

Butir soal nomor 4, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37 dan 38 Merupakan butir soal yang memiliki pengecoh yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal ini memiliki pengecoh yang berfungsi baik atau dipilih secara merata oleh peserta tes, sehingga butir-butir soal yang memiliki pengecoh yang baik ini dapat dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai soal UN Matematika pada waktu yang akan datang.

f) Kualitas Butir Soal

Hasil analisis validitas, taraf kesukaran, daya pembeda dan pengecoh butir soal dibagi menjadi lima kategori yang sangat baik, baik, sedang, tidak baik dan sangat tidak baik yang diadaptasi dari *skala likert*.

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji kualitas butir soal dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 10 butir (48%) soal dalam kategori baik, 9 butir (43%) soal dalam kategori sedang, 2 butir (9%) soal dalam kategori tidak baik dan lingkup materinya adalah nomor 4, 11, 13 dan 14 (Bilangan),

nomor 17, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 33, dan 35 (Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 18, 19, 20 dan 22 (Aljabar), 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

- 3) Hasil analisis MOTS soal UN Matematika tahun pelajaran 2018/2019 SMPN Hulu Sungai Tengah, yaitu nomor 6, 7, 8, 10, 11, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 33, 34, 36, 37 dan 38. Kualitas butir soal dan lingkup materinya sebagai berikut:

a) Validitas

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji validitas dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 8 butir (38%) soal dalam kategori valid, 13 butir (62%) soal dalam kategori tidak valid dan lingkup materinya adalah nomor 6, 7, 10, 18 dan 20 (Bilangan), nomor 8, 11, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 17 dan 19 (Aljabar) dan nomor 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

b) Reliabilitas

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji reliabilitas dari 21 butir soal yang dianalisis  $r_{11} = 0,832$  dikatakan koefisien korelasi tinggi. Dari 21 butir soal yang

termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 21 butir (100%) soal dalam kategori reliabel tinggi dan lingkup materinya adalah nomor 6, 7, 10, 18 dan 20 (Bilangan), nomor 8, 11, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 17 dan 19 (Aljabar) dan nomor 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

c) Taraf Kesukaran

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji taraf kesukaran dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 4 butir (19%) soal dalam kategori sukar, 17 butir (81%) soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 6, 7, 10, 18 dan 20 (Bilangan), nomor 8, 11, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 17 dan 19 (Aljabar) dan nomor 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

Butir soal nomor 11, 19, 23 dan 28 merupakan butir soal berkategori sukar, sehingga butir-butir soal ini sebaiknya diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri sehingga dapatdi ketahui faktor yang menyebabkan butir soal ini

dapat dijawab dengan benar oleh hampir seluruh peserta tes, misalnya ada kemungkinan opsi yang digunakan dalam soal ini terlalu sangat mudah diketahui oleh peserta tes sehingga peserta dengan sangat mudah mengetahui mana kunci jawaban dan mana yang pengecoh. Butir soal ini juga dapat digunakan kembali pada saat tertentu misalnya digunakan untuk tes seleksi yang sifatnya longgar, dalam artian sebagian peserta tes akan dinyatakan lulus atau dengan kata lain tes tersebut hanya sebuah formalitas. Selain itu soal yang berkategori sangat mudah juga dapat digunakan untuk memenuhi kriteria tingkat kesukaran yang seimbang atau proporsional.

Butir soal nomor 6, 7, 8, 10, 16, 17, 18, 20, 24, 27, 29, 30, 33, 34, 36, 37 dan 38 merupakan butir soal yang berkategori sedang, sehingga soal ini dapat segera dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai soal UN Matematika pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal UN Matematika SMPN Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan taraf kesukarannya termasuk soal yang berkategori sedang.

d) Daya Pembeda

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji daya pembeda dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 6 butir (28%) soal dalam kategori baik, 9 butir (44%) soal dalam kategori sedang, 6 butir (28%) soal dalam kategori jelek dan lingkup materinya adalah nomor 6, 7, 10, 18 dan 20 (Bilangan), nomor 8, 11, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 17 dan 19 (Aljabar) dan nomor 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

Butir soal nomor merupakan daya pembeda baik. 6, 17, 23, 24, 27 dan 33. Hal ini memajukan bahwa butir-butir soal ini mampu membedakan tingkat kemampuan peserta didik dengan baik, sehingga butir-butir soal yang memiliki daya pembeda baik ini dapat segera dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai tes hasil belajar pada waktu-waktu yang akan datang.

Butir soal nomor 7, 10, 11, 19, 20, 29, 30, 34 dan 36 merupakan butir soal berkategori sedang. Hal ini

memajukan bahwa butir-butir soal ini mampu membedakan tingkat kemampuan peserta didik dengan baik, sehingga butir-butir soal yang memiliki daya pembeda baik ini dapat segera dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai tes hasil belajar pada waktu-waktu yang akan datang.

Butir soal nomor 8, 16, 18, 28, 37 dan 38 merupakan daya pembeda jelek. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal ini tidak mampu membedakan tingkat kemampuan peserta didik, sehingga butir-butir soal yang memiliki daya pembeda jelek ini sebaiknya dibuang dan tidak digunakan lagi pada tes-tes hasil belajar pada masa yang akan datang.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal UN Matematika SMPN Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan daya pembeda termasuk soal yang berkategori sedang.

e) Pengecoh

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji pengecoh dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang



dianalisis terdapat 18 butir (86%) soal dalam kategori sangat baik, 3 butir (14%) soal dalam kategori kurang baik dan lingkup materinya adalah nomor 6, 7, 10, 18 dan 20 (Bilangan), nomor 8, 11, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 17 dan 19 (Aljabar) dan nomor 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

Butir soal nomor 6, 7, 8, 11, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 33, 34 dan 38. Merupakan butir soal yang memiliki pengecoh yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal ini memiliki pengecoh yang berfungsi baik atau dipilih secara merata oleh peserta tes, sehingga butir-butir soal yang memiliki pengecoh yang baik ini dapat dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai soal UN Matematika pada waktu yang akan datang.

Butir soal nomor 10, 36 dan 37 merupakan butir soal yang kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal ini sebaiknya diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan pengecohnya yang ada pada butir soal ini tidak berfungsi. Sebaiknya pengecoh yang tidak berfungsi harus direvisi atau diganti dengan pengecoh yang baru. Sehingga kesemua

pengecoh yang ada dapat berfungsi dengan baik agar dapat digunakan kembali pada waktu yang akan datang.

f) Kualitas Butir Soal

Hasil analisis validitas, taraf kesukaran, daya pembeda dan pengecoh butir soal dibagi menjadi lima kategori yang sangat baik, baik, sedang, tidak baik dan sangat tidak baik yang diadaptasi dari *skala likert*.

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji kualitas butir soal dari 21 butir soal yang termasuk dalam kategori MOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 2 butir (10%) soal dalam kategori sangat baik, 13 butir (61%) soal dalam kategori baik, 5 butir (24%) soal dalam kategori sedang, 1 butir (5%) soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 6, 7, 10, 18 dan 20 (Bilangan), nomor 8, 11, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 33 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 16, 17 dan 19 (Aljabar) dan nomor 36, 37 dan 38 (Statistika dan Peluang).

c. Higher Order Thinking Skill (HOTS)

- 1) Hasil analisis HOTS soal UN Matematika tahun pelajaran 2016/2017 SMPN Hulu Sungai Tengah, yaitu nomor 29 dan 38. Kualitas butir soal dan lingkup materinya sebagai berikut:

- a) Validitas

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji validitas dari 2 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 1 butir (50%) soal dalam kategori valid, 1 butir (50%) soal dalam kategori tidak valid dan lingkup materinya adalah nomor 29 (Geometri dan Pengukuran) dan 38 (Statistika dan Peluang).

- b) Reliabilitas

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji reliabilitas dari 2 butir soal yang dianalisis  $r_{11} = -0,006$  dikatakan koefisien korelasi sangat rendah. Dari 2 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 2 butir (100%) soal dalam kategori reliabel sangat rendah dan lingkup

materinya adalah nomor 29 (Geometri dan Pengukuran) dan 38 (Statistika dan Peluang).

c) Taraf Kesukaran

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji taraf kesukaran dari 2 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 1 butir (50%) soal dalam kategori sukar, 1 butir (50%) soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 29 (Geometri dan Pengukuran) dan 38 (Statistika dan Peluang).

Butir soal nomor 38 merupakan butir soal berkategori sukar, sehingga butir-butir soal ini sebaiknya diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan butir soal ini dapat dijawab dengan benar oleh hampir seluruh peserta tes, misalnya ada kemungkinan opsi yang digunakan dalam soal ini terlalu sangat mudah diketahui oleh peserta tes sehingga peserta dengan sangat mudah mengetahui mana kunci jawaban dan mana yang pengecoh. Butir soal ini juga dapat digunakan kembali pada saat tertentu misalnya digunakan untuk tes seleksi yang sifatnya longgar, dalam artian sebagian peserta tes akan dinyatakan lulus atau dengan kata lain tes tersebut hanya

sebuah formalitas. Selain itu soal yang berkategori sangat mudah juga dapat digunakan untuk memenuhi kriteria tingkat kesukaran yang seimbang atau proporsional.

Butir soal nomor 29 merupakan butir soal yang berkategori sedang, sehingga soal ini dapat segera dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai soal UN Matematika pada waktu yang akan datang.

d) Daya Pembeda

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji daya pembeda dari 2 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 2 butir (100%) soal dalam kategori baik dan lingkup materinya adalah nomor 29 (Geometri dan Pengukuran) dan 38 (Statistika dan Peluang).

Butir soal nomor 29 dan 38. Merupakan daya pembeda baik. Hal ini memajukan bahwa butir-butir soal ini mampu membedakan tingkat kemampuan peserta didik dengan baik, sehingga butir-butir soal yang memiliki daya pembeda baik ini dapat segera dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai tes hasil belajar pada waktu-waktu yang akan datang.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal UN Matematika SMPN Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan daya pembeda termasuk soal yang berkategori baik.

e) Pengecoh

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji pengecoh dari 2 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 2 butir (100%) soal dalam kategori baik dan lingkup materinya adalah nomor 29 (Geometri dan Pengukuran) dan 38 (Statistika dan Peluang).

Butir soal nomor 29 dan 38. Merupakan butir soal yang memiliki pengecoh yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal ini memiliki pengecoh yang berfungsi baik atau dipilih secara merata oleh peserta tes, sehingga butir-butir soal yang memiliki pengecoh yang baik ini dapat dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai soal UN Matematika pada waktu yang akan datang.

f) Kualitas Butir Soal

Hasil analisis validitas, taraf kesukaran, daya pembeda dan pengecoh butir soal dibagi menjadi lima kategori yang sangat baik, baik, sedang, tidak baik dan sangat tidak baik yang diadaptasi dari *skala likert*.

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji kualitas butir soal dari 2 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 2 butir (100%) soal dalam kategori baik dan lingkup materinya adalah nomor 29 (Geometri dan Pengukuran) dan 38 (Statistika dan Peluang).

2) Hasil analisis HOTS soal UN Matematika tahun pelajaran 2017/2018 SMPN Hulu Sungai Tengah, yaitu nomor 9, 24, 29, 34, 39 dan 40. Kualitas butir soal dan lingkup materinya sebagai berikut:

a) Validitas

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji validitas. Dari 6 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 1 butir (17%) soal dalam kategori valid,

5 butir (83%) soal dalam kategori tidak valid dan lingkup materinya adalah nomor 9 (Bilangan), nomor 24 (Aljabar), nomor 29 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

b) Reliabilitas

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji reliabilitas dari 6 butir soal yang dianalisis  $r_{11} = 0,257$  dikatakan koefisien korelasi rendah. Dari 6 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 6 butir (100%) soal dalam kategori reliabel rendah dan lingkup materinya adalah nomor 9 (Bilangan), nomor 24 (Aljabar), nomor 29 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

c) Taraf Kesukaran

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji taraf kesukaran dari 6 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 1 butir (17%) soal dalam kategori sukar, 5 butir (83%) soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 9 (Bilangan), nomor 24 (Aljabar),



nomor 29 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Butir soal nomor 40 merupakan butir soal berkategori sukar, sehingga butir-butir soal ini sebaiknya diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan butir soal ini dapat dijawab dengan benar oleh hampir seluruh peserta tes, misalnya ada kemungkinan opsi yang digunakan dalam soal ini terlalu sangat mudah diketahui oleh peserta tes sehingga peserta dengan sangat mudah mengetahui mana kunci jawaban dan mana yang pengecoh. Butir soal ini juga dapat digunakan kembali pada saat tertentu misalnya digunakan untuk tes seleksi yang sifatnya longgar, dalam artian sebagian peserta tes akan dinyatakan lulus atau dengan kata lain tes tersebut hanya sebuah formalitas. Selain itu soal yang berkategori sangat mudah juga dapat digunakan untuk memenuhi kriteria tingkat kesukaran yang seimbang atau proporsional.

Butir soal nomor 9, 24, 29, 34 dan 39 merupakan butir soal yang berkategori sedang, sehingga soal ini dapat segera dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai soal UN Matematika pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal UN Matematika SMPN Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2017/2018 berdasarkan taraf kesukarannya termasuk soal yang berkategori sedang.

d) Daya Pembeda

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji daya pembeda dari 6 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 4 butir (67%) soal dalam kategori baik, 2 butir (33%) soal dalam kategori jelek dan lingkup materinya adalah nomor 9 (Bilangan), nomor 24 (Aljabar), nomor 29 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Butir soal nomor 29, 34, 39 dan 40. Merupakan daya pembeda baik. Hal ini memajukan bahwa butir-butir soal ini mampu membedakan tingkat kemampuan peserta didik dengan baik, sehingga butir-butir soal yang memiliki daya pembeda baik ini dapat segera dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai tes hasil belajar pada waktu-waktu yang akan datang.

Butir soal nomor 9 dan 24 merupakan daya pembeda jelek. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal ini tidak mampu membedakan tingkat kemampuan peserta didik, sehingga butir-butir soal yang memiliki daya pembeda jelek ini sebaiknya dibuang dan tidak digunakan lagi pada tes-tes hasil belajar pada masa yang akan datang.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal UN Matematika SMPN Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2017/2018 berdasarkan daya pembeda termasuk soal yang berkategori baik.

e) Pengecoh

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji pengecoh dari 6 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 6 butir (100%) soal dalam kategori sangat baik dan lingkup materinya adalah nomor 9 (Bilangan), nomor 24 (Aljabar), nomor 29 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Butir soal nomor 9, 24, 29, 34, 39 dan 40. Merupakan butir soal yang memiliki pengecoh yang sangat baik. Hal ini

menunjukkan bahwa butir-butir soal ini memiliki pengecoh yang berfungsi baik atau dipilih secara merata oleh peserta tes, sehingga butir-butir soal yang memiliki pengecoh yang baik ini dapat dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai soal UN Matematika pada waktu yang akan datang.

f) Kualitas Butir Soal

Hasil analisis validitas, taraf kesukaran, daya pembeda dan pengecoh butir soal dibagi menjadi lima kategori yang sangat baik, baik, sedang, tidak baik dan sangat tidak baik yang diadaptasi dari *skala likert*.

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji kualitas butir soal dari 6 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 4 butir (67%) soal dalam kategori baik, 2 butir (33%) soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 9 (Bilangan), nomor 24 (Aljabar), nomor 29 dan 34 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

- 3) Hasil analisis HOTS soal UN Matematika tahun pelajaran 2018/2019 SMPN Hulu Sungai Tengah, yaitu nomor 4, 5, 12,

21, 26, 31, 39 dan 40. Kualitas butir soal dan lingkup materinya sebagai berikut:

a) Validitas

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji validitas dari 8 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 1 butir (13%) soal dalam kategori valid, 7 butir (87%) soal dalam kategori valid dan lingkup materinya adalah nomor 4, 5, 12 dan 21 (Bilangan), nomor 26 dan 31 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

b) Reliabilitas

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji reliabilitas dari 8 butir soal yang dianalisis  $r_{11} = 0,686$  dikatakan koefisien korelasi sedang. Dari 8 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 8 butir (100%) soal dalam kategori reliabel sedang dan lingkup materinya adalah nomor 4, 5, 12 dan 21 (Bilangan), nomor 26 dan 31 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

c) Taraf Kesukaran

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji taraf kesukaran dari 8 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 1 butir (13%) soal dalam kategori sukar, 6 butir (74%) soal dalam kategori sedang, 1 butir (13%) soal dalam kategori mudah dan lingkup materinya adalah nomor 4, 5, 12 dan 21 (Bilangan), nomor 26 dan 31 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Butir soal nomor 40 merupakan butir soal berkategori sukar, butir soal nomor 21 merupakan butir soal berkategori mudah, sehingga butir-butir soal ini sebaiknya diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan butir soal ini dapat dijawab dengan benar oleh hampir seluruh peserta tes, misalnya ada kemungkinan opsi yang digunakan dalam soal ini terlalu sangat mudah diketahui oleh peserta tes sehingga peserta dengan sangat mudah mengetahui mana kunci jawaban dan mana yang pengecoh. Butir soal ini juga dapat digunakan kembali pada saat tertentu misalnya digunakan untuk tes seleksi yang sifatnya longgar, dalam artian sebagian peserta tes akan

dinyatakan lulus atau dengan kata lain tes tersebut hanya sebuah formalitas. Selain itu soal yang berkategori sangat mudah juga dapat digunakan untuk memenuhi kriteria tingkat kesukaran yang seimbang atau proporsional.

Butir soal nomor 4, 5, 12, 26, 31 dan 39 merupakan butir soal sedang, sehingga soal ini dapat segera dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai soal UN Matematika pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal UN Matematika SMPN Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan taraf kesukarannya termasuk soal yang berkategori sedang.

d) Daya Pembeda

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji daya pembeda dari 8 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 1 butir (12%) soal dalam kategori sangat baik, 4 butir (50%) soal dalam kategori baik, 2 butir (26%) soal dalam kategori sedang, 1 butir (12%) soal dalam kategori jelek dan lingkup materinya adalah nomor 4, 5, 12

dan 21 (Bilangan), nomor 26 dan 31 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Butir soal nomor 4 merupakan daya pembeda sangat baik, butir soal nomor 12, 21, 26 dan 31 merupakan daya pembeda baik. Hal ini memajukan bahwa butir-butir soal ini mampu membedakan tingkat kemampuan peserta didik dengan baik, sehingga butir-butir soal yang memiliki daya pembeda baik ini dapat segera dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai tes hasil belajar pada waktu-waktu yang akan datang.

Butir soal nomor 5 dan 39 merupakan daya pembeda sedang. Hal ini memajukan bahwa butir-butir soal ini mampu membedakan tingkat kemampuan peserta didik dengan baik, sehingga butir-butir soal yang memiliki daya pembeda baik ini dapat segera dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai tes hasil belajar pada waktu-waktu yang akan datang.

Butir soal nomor 40 merupakan daya pembeda jelek. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal ini tidak mampu membedakan tingkat kemampuan peserta didik, sehingga butir-butir soal yang memiliki daya pembeda jelek ini sebaiknya dibuang dan tidak digunakan lagi pada tes-tes hasil belajar pada masa yang akan datang.



Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal UN Matematika SMPN Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan daya pembeda termasuk soal yang berkategori baik.

e) Pengecoh

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji pengecoh dari 8 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 8 butir (100%) soal dalam kategori sangat baik dan lingkup materinya adalah nomor 4, 5, 12 dan 21 (Bilangan), nomor 26 dan 31 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).

Butir soal nomor 4, 5, 12, 21, 26, 31, 39 dan 40. Merupakan butir soal yang memiliki pengecoh yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal ini memiliki pengecoh yang berfungsi baik atau dipilih secara merata oleh peserta tes, sehingga butir-butir soal yang memiliki pengecoh yang baik ini dapat dicatat dalam buku bank soal agar butir-butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai soal UN Matematika pada waktu yang akan datang.

Butir soal nomor 1 merupakan butir soal yang kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal ini sebaiknya diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan pengecohnya yang ada pada butir soal ini tidak berfungsi. Sebaiknya pengecoh yang tidak berfungsi harus direvisi atau diganti dengan pengecoh yang baru. Sehingga kesemua pengecoh yang ada dapat berfungsi dengan baik agar dapat digunakan kembali pada waktu yang akan datang.

f) Kualitas Butir Soal

Hasil analisis validitas, taraf kesukaran, daya pembeda dan pengecoh butir soal dibagi menjadi lima kategori yang sangat baik, baik, sedang, tidak baik dan sangat tidak baik yang diadaptasi dari *skala likert*.

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa uji kualitas butir soal dari 8 butir soal yang termasuk dalam kategori HOTS tahun pelajaran 2018/2019 pada siswa kelas IX SMPN 1, 3, 6, 7, 12 dan 17 Hulu Sungai Tengah yang dianalisis terdapat 6 butir (75%) soal dalam kategori baik, 2 butir (25%) soal dalam kategori sedang dan lingkup materinya adalah nomor 4, 5, 12 dan 21 (Bilangan), nomor 26 dan 31 (Geometri dan Pengukuran), nomor 39 dan 40 (Statistika dan Peluang).